

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EVALUASI TINGKAT KAPABILITAS SISTEM INFORMASI  
KEUANGAN DESA (SISKEUDES) BERDASARKAN  
FRAMEWORK COBIT 5 (APO011)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada  
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

**RAHMAD RIO RINALDO**

**11653103650**



UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**EVALUASI TINGKAT KAPABILITAS SISTEM INFORMASI**  
**KEUANGAN DESA (SISKEUDES) BERDASARKAN**  
**FRAMEWORK COBIT 5 (APO011)**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**RAHMAD RIO RINALDO**  
**11653103650**

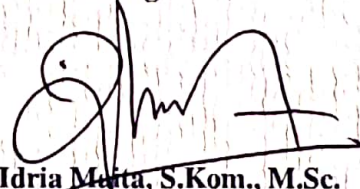
Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan Tugas Akhir  
di Pekanbaru, pada tanggal 28 Juli 2022

**Ketua Program Studi**



**Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.**  
**NIP. 198307162011011008**

**Pembimbing**



**Idria Merta, S.Kom., M.Sc.**  
**NIP. 197905132007102005**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**EVALUASI TINGKAT KAPABILITAS SISTEM INFORMASI**  
**KEUANGAN DESA (SISKEUDES) BERDASARKAN**  
**FRAMEWORK COBIT 5 (APO011)**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**RAHMAD RIO RINALDO**

**11653103650**

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di Pekanbaru, pada tanggal 18 Juli 2022

Pekanbaru, 18 Juli 2022

Mengesahkan,



**Dekan**

**Dr. Hartono, M.Pd.**

**NIP. 196403011992031003**

**Ketua Program Studi**

**Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.**

**NIP. 198307162011011008**

**DEWAN PENGUJI:**

**Ketua : Zarnelly, S.Kom., M.Sc.**

**Sekretaris : Idria Malta, S.Kom., M.Sc.**

**Anggota 1 : Megawati, S.Kom., MT.**

**Anggota 2 : Syaifullah, SE., M.Sc.**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Rio Rinaldo  
NIM : 11653103650  
Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 08 Mei 1998  
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Sains Dan Teknologi  
Prodi : Sistem Informasi  
Judul Skripsi : Evaluasi Tingkat Kapabilitas Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) Berdasarkan *Framework* COBIT 5

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul "Evaluasi Tingkat Kapabilitas Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) Berdasarkan *Framework* COBIT 5" adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



*[Handwritten Signature]*

Rahmad Rio Rinaldo  
NIM: 11653103650

## LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan fakultas universitas. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

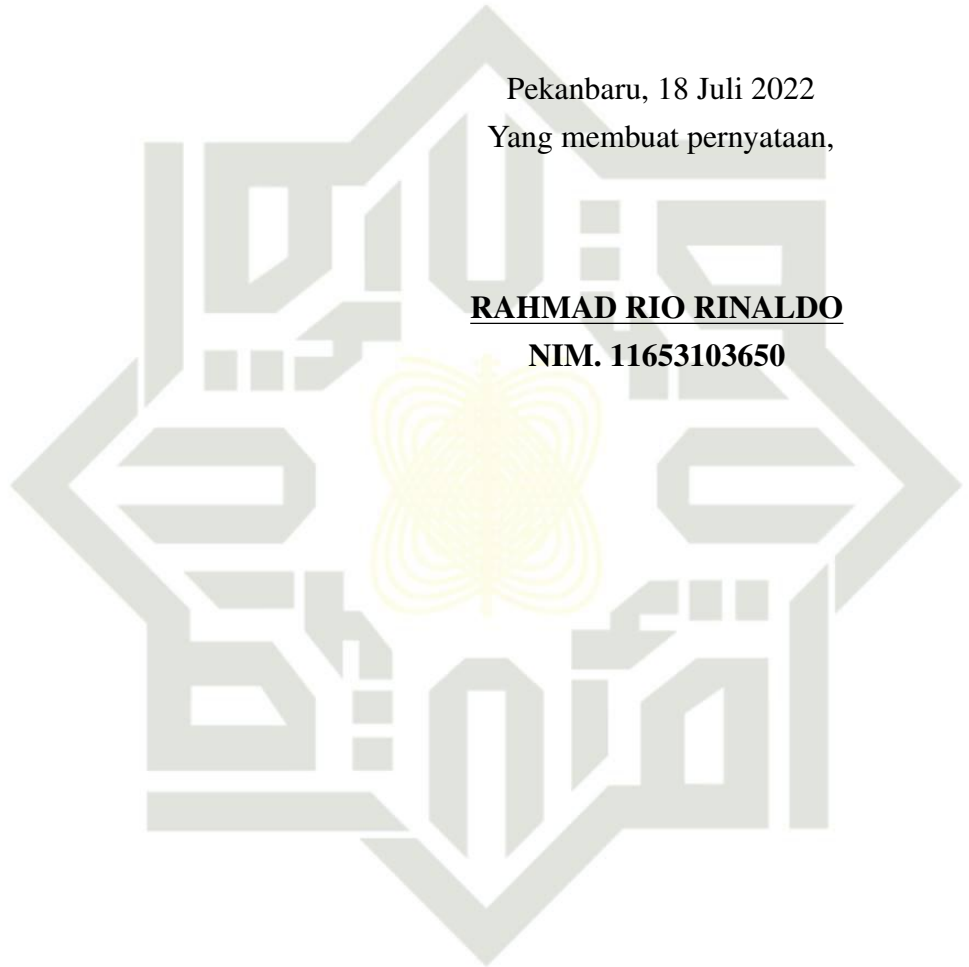
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diuraikan dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 18 Juli 2022  
Yang membuat pernyataan,

**RAHMAD RIO RINALDO**  
**NIM. 11653103650**



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERSEMBAHAN



Segalah puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang telah engkau berikan selama ini, sehingga dapat memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dan semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

Shalawat beserta salam juga selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan "*allahummaa sholli' alaa syaidinaa muhammad wa' alaa aalii syaidinaa muhammad*", yang telah membawa kami menuju alam yang kaya akan ilmu pengetahuan. Izinkan aku untuk jadi pengikut setia, yang senantiasa menyerukan nama-Mu dan Tugan-Mu, yang senantiasa meneladani perilaku-Mu, sehingga aku termasuk orang-orang yang diberi safaat ketika hari akhir nanti. "Dan taatlah kepada Rasul supaya kamu diberi rahmat" (QS. An-Nuur:56).

Karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk orang tua tercinta. Terimakasih Ayahanda tersayang " Nasrun " dan Ibunda tercinta " Masnihar " yang telah memberikan kasih sayang yang tiada batas kepada saya ananda mu. Sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Tetaplah menjadi melaikatku yang selalu berada didekatku.

Untuk kakak-kakak dan Abang ku tercinta, terima kasih sudah memberi motivasi dan juga saran-saran yang bermanfaat bagi saya. Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk keluargaku dan semoga dapat membahagiakan kalian semua. Semoga dengan selesai nya karya ini membuat cita-cita saya berguna untuk khalayak masyarakat. Aamiin.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

*Assalammualaikum Wr.Wb.*

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memeberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam juga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan ”*allahummaa sholli’alaa syaidinaa muhammad wa’alaa aalii syaidinaa muhammad*”.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis menyadari begitu banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan do’a Kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Ibu Siti Monalisa, ST., M.Kom sebagai Sekretaris Program Studi Sistem Informasi.
5. Bapak Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memotivasi agar peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir ini yang telah sabar membantu, membimbing, serta senantiasa mendengarkan keluh kesah saya selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai Sistem Informasi yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada peneliti selama perkuliahan.
8. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar, yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian serta membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Kepada orang tua tercinta yaitu Ayah dan Ibu, yang telah memberikan nasihat, motivasi yang selalu dilontarkan, kasih sayang yang tak terhingga serta telah mengingatkan akan harapan yang harus selalu ada, dukungan moral dan materil kepada peneliti. Karena peneliti percaya tanpa doa dan restu orang tua peneliti tidak akan sampai pada tahap ini.
10. Kepada Kakak dan Abang kandung yang telah memberi semangat, motivasi dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.



11. Kepada sahabat tercinta, Febri Wardhana, Jaya, Monica Marneliza, Rahmad Aldi Prtama, Rahmat Satria, Rehan Aulia, Resi Arisanti, Tengku Febrian Merlang dan Tiwi atas bantuan dan selalu mengingatkan peneliti saat peneliti melakukan kesalahan.
12. Teman-teman seperjuangan Sistem Informasi angkatan 2016, khususnya kepada teman-teman Sif A 16 atas kebersamaannya dan dukungannya.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu pada kesempatan ini, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebajikan dan mendapatkan pahala oleh Allah SWT.
- Peneliti menyadari bahwa penulisan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi peneliti khususnya bagi pembaca yang pada umumnya.

Pekanbaru, 18 Juli 2022

Peneliti,

**RAHMAD RIO RINALDO**

**NIM. 11653103650**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# EVALUASI TINGKAT KAPABILITAS SISTEM INFORMASI KEUANGAN DESA (SISKEUDES) BERDASARKAN FRAMEWORK COBIT 5 (APO011)

**RAHMAD RIO RINALDO**  
**NIM: 11653103650**

Tanggal Sidang: 18 Juli 2022  
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

## ABSTRAK

Saat ini perkembangan teknologi informasi memiliki peran penting bagi suatu perusahaan. Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Kampar merupakan salah satu Dinas yang memanfaatkan teknologi sistem informasi yaitu SISKEUDES. Dari wawancara yang dilakukan, terdapat masalah yaitu belum lengkapnya SOP, kurangnya pemahaman SDM, dan pencatatan kerusakan pada sistem belum terdokumentasikan. Dilihat dari pentingnya fungsi peranan teknologi informasi, maka diperlukan suatu evaluasi tata kelola untuk mengetahui *Capability* yang dimiliki oleh teknologi informasi tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengukur *Capability Level* dan *Gap* pada (DPMD) Kabupaten Kampar serta memberikan rekomendasi berdasarkan *Framework* COBIT 5. Dalam penelitian ini, *framework* yang digunakan adalah *Framework domain* APO pada *domain* APO011 dengan pengukuran *Process Assessment Model* (PAM) serta sebagai pedoman untuk manajemen TI yang dapat membantu penggunaan TI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Capability Level* proses APO011 adalah 1,60 dimana tingkat *Capability* yaitu level 2 (*Managed Process*). Adapaun rekomendasi yang dihasilkan berupa pencatatan laporan aktivitas-aktivitas kerja pada sistem serta dapat membuat SOP dengan panduan dari COBIT 5.

**Kata Kunci:** COBIT 5, APO011, SISKEUDES, Tata Kelola Teknologi Informasi.

# **EVALUATION OF THE CAPABILITY LEVEL OF THE VILLAGE FINANCIAL INFORMATION SYSTEM (SISKEUDES) BASED ON FRAMEWORK COBIT 5 (APO11)**

**RAHMAD RIO RINALDO**  
**NIM: 11653103650**

*Date of Final Exam: 18 July 2022*  
*Graduation Period:*

*Department of Information System*  
*Faculty of Science and Technology*  
*State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*  
*Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru*

## **ABSTRACT**

*Currently the development of information technology has an important role for a company. The Office of Community and Village Empowerment (DPMD) of Kampar Regency is one of the offices that utilizes information system technology, namely SISKEUDES. From the interviews conducted, it is known that there are problems experienced, namely the incomplete SOP, lack of understanding of human resources, and the recording of damage to the system has not been documented. Judging from the importance of the function of the role of information technology, a governance evaluation is needed to determine the capabilities possessed by the information technology. The aim is to measure the Capability Level and Gap in (DPMD) Kampar Regency and provide recommendations based on the COBIT 5 framework. as well as guidelines for IT management that can assist the use of IT. The results of this study indicate the Capability Value of the APO011 process is 1.60 where the level of capability is level 2 (Managed Process). The recommendations produced are in the form of recording reports on performance activities on the system and can make SOPs with guidance from COBIT 5.*

**Keywords:** COBIT 5, APO011, SISKEUDES, Information Technology Governance

UIN SUSKA RIAU

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	<b>xvi</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang . . . . .	1
1.2 Perumusan Masalah . . . . .	3
1.3 Batasan Masalah . . . . .	3
1.4 Tujuan . . . . .	3
1.5 Manfaat . . . . .	4
1.6 Sistematika Penulisan . . . . .	4
<b>LANDASAN TEORI</b>	<b>5</b>
2.1 Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi . . . . .	5
2.1.1 Evaluasi . . . . .	5
2.1.2 Teknologi Informasi . . . . .	5
2.1.3 Tata Kelola Teknologi Informasi . . . . .	5
2.2 Sistem Informasi Keuangan Desa . . . . .	6
2.2.1 Sistem Informasi Keuangan . . . . .	6

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2	Sistem Informasi Keuangan Desa . . . . .	6
2.3	<i>Control Objectives For Information and Related Technology</i> (COBIT)	7
2.4	COBIT Versi 5 . . . . .	8
2.4.1	Komponen COBIT 5 . . . . .	9
2.4.1.1	5 Prinsip ( <i>Principles</i> ) . . . . .	9
2.4.1.2	7 <i>Enablers</i> . . . . .	10
2.4.2	<i>Process Reference Model</i> (PRM) . . . . .	10
2.4.3	<i>Implementasi</i> COBIT . . . . .	16
2.4.4	<i>Process Assesment Model</i> (PAM) . . . . .	18
2.4.5	<i>Process Capability Model</i> COBIT5 . . . . .	19
2.4.6	<i>Responsible, Accountable, Consulted, Informed Chart</i> (RACI) . . . . .	30
2.5	<i>Domain</i> APO Sub <i>Domoain</i> APO11 <i>Manage Quality</i> . . . . .	32
2.5.1	<i>Raci Chart</i> APO11 <i>Manage Quality</i> . . . . .	33
2.5.2	Tahapan Aktivitas pada <i>Domain</i> APO11 <i>Manage Quality</i> .	33
2.6	Metode Analisis Data . . . . .	34
2.6.1	Metode Perhitungan Kuesioner Skala <i>Guttman</i> . . . . .	34
2.6.2	Skala <i>Rating Scale</i> . . . . .	35
2.6.3	Perbandingan Skala Pengukuran Kuesioner . . . . .	36
2.6.4	Perhituangan <i>Capability</i> Level Menggunakan Skala <i>Guttman</i>	36
2.7	Metode Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi . . . . .	38
2.8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Kampar . . . . .	39
2.8.1	Struktur Organisasi DPMD Kabupaten Kampar . . . . .	39
2.8.2	Visi, Misi dan Tujuan DPMD Kabupaten Kampar . . . . .	40
2.8.3	Uraian Tugas Pegawai Kantor DPMD Kabupaten Kampar .	42
2.9	Penelitian Terdahulu . . . . .	45
	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>47</b>
3.1	Kerangka Penelitian . . . . .	47
3.2	Tahap Perencanaan . . . . .	47
3.3	Metode Pengumpulan Data . . . . .	48
3.3.1	Data Primer . . . . .	48
3.3.2	Data Sekunder . . . . .	49
3.4	Metode Analisis dan Pengolahan Data . . . . .	49
3.4.1	Tahap I <i>Intiate Programme</i> . . . . .	50
3.4.2	Tahap II <i>Define Problems and Opportunities</i> . . . . .	50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.3	Tahap III <i>Define Road Map</i> . . . . .	50
3.4.4	Tahap IV <i>Plan Programme</i> . . . . .	51
3.4.5	Rekomendasi Tata Kelola Teknologi Informasi . . . . .	51

**4 ANALISIS DAN HASIL 52**

4.1	Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan . . . . .	52
4.2	Mengidentifikasi Masalah . . . . .	53
4.3	Tahap I ( <i>Initiate Programme</i> ) . . . . .	53
4.3.1	Pemetaan RACI Chart . . . . .	54
4.3.2	Diagram RACI . . . . .	54
4.4	Tahap 2 ( <i>Define Problems and Opportunities</i> ) . . . . .	54
4.4.1	Pengelolaan Data Responden APO011 ( <i>Manage Quality</i> ) . . . . .	55
4.4.2	Perhitungan <i>Capability Level</i> APO011 ( <i>Manage Quality</i> ) . . . . .	61
4.4.3	Hasil Perhitungan Keseluruhan <i>Capability Level</i> . . . . .	66
4.4.4	Pengumpulan Hasil Temuan <i>Capability Level</i> . . . . .	67
4.5	Tahap 3 ( <i>Define Road Map</i> ) . . . . .	68
4.5.1	Analisa <i>Gap</i> . . . . .	69
4.5.2	Pencapaian Proses pada DPDM Kabupaten Kampar . . . . .	70
4.6	Tahap 4 ( <i>Plan Programme</i> ) . . . . .	73

**5 PENUTUP 75**

5.1	Kesimpulan . . . . .	75
5.2	Saran . . . . .	75

**DAFTAR PUSTAKA**

<b>LAMPIRAN A</b>	<b>HASIL WAWANCARA</b>	<b>A - 1</b>
<b>LAMPIRAN B</b>	<b>Quisioner Penelitian</b>	<b>B - 1</b>
<b>LAMPIRAN C</b>	<b>Checklis Bukti Dokumen</b>	<b>C - 1</b>
<b>LAMPIRAN D</b>	<b>Foto Kegiatan</b>	<b>D - 1</b>



## DAFTAR GAMBAR

2.1	Evolusi COBIT 5 (ISACA, 2012) . . . . .	8
2.2	Prinsip COBIT 5 (ISACA, 2012) . . . . .	9
2.3	<i>Procces reference model</i> (PRM) (ISACA, 2012) . . . . .	10
2.4	<i>Implementasi</i> COBIT 5 . . . . .	18
2.5	PAM ISO/IEC 15504-2:2003 . . . . .	19
2.6	Model Kapabilitas COBIT 5 . . . . .	20
2.7	RACI <i>chart</i> (ISACA, 2012) . . . . .	33
2.8	Struktur Organisasi DPMD Kabupaten Kampar . . . . .	40
3.1	Metodologi Penelitian . . . . .	47
4.1	Grafik Pencapaian <i>Capability Level</i> pada <i>domain</i> (APO) . . . . .	69

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1	<i>Penilaian Kapabilitas</i>	20
2.2	<i>Performance Management</i>	21
2.3	<i>Work Product Management</i>	23
2.4	<i>Process Definition</i>	24
2.5	<i>Process Deployment</i>	25
2.6	<i>Process Measurement</i>	26
2.7	<i>Process Control</i>	27
2.8	<i>Process Innovation</i>	28
2.9	<i>Process Optimisation</i>	29
2.10	<i>Scoring Skala Guttman</i>	35
2.11	Nama pejabat yang pernah menjabat di DPMD Kab. Kampar	39
2.12	Penelitian Terdahulu	45
4.1	Identifikasi Diagram RACI <i>Manage Quality</i> (APO011)	54
4.2	APO011.01	55
4.3	APO011.02	56
4.4	APO011.03	57
4.5	APO011.04	58
4.6	APO011.05	59
4.7	APO011.06	60
4.8	Tingkat Kapabilitas APO011	66
4.9	Temuan <i>Capability Level</i> APO011	67
4.10	<i>Gap Capability Level</i> APO011	69
4.11	PA 2.1 dan 2.2 <i>Performance Management</i>	70
4.12	PA 2.2 <i>Work Product Management</i>	71
4.13	PA 3.1 <i>Work Process Definition</i>	72
4.14	PA 3.2 <i>Process Deployment</i>	72
4.15	Hasil Pencapaian <i>Level</i> APO011	73
4.16	Pencapaian level 3	73

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR SINGKATAN

APO011	: <i>Align, Plan and Organise and Manage Quality</i>
APO	: <i>Align, Plan and Organise</i>
BAI	: <i>Build, Acquire and Operate</i>
COBIT	: <i>Control Objective for Information and related Technology</i>
CEO	: <i>Chief Executives Officer</i>
CFO	: <i>Chief Financial Officer</i>
COO	: <i>Chief Operating Officer</i>
CRO	: <i>Chief Risk Officer</i>
CIO	: <i>Chief Information Officer</i>
CISO	: <i>Chief Information Security Officer</i>
DPMD	: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
DPASKPD	: Dokumen Pelaksana Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah
DSS	: <i>Deliver, Service and Support</i>
EDM	: <i>Evaluate, Direct and Monitor</i>
GPs	: <i>Generic Practice</i>
GWP	: <i>Generic Work Product</i>
IT	: <i>Information Technology</i>
ISACA	: <i>Information System Audit Control Association</i>
ISO	: <i>Organization for Standardization</i>
MEA	: <i>Monitor, Evaluate, and Assess</i>
PAM	: <i>Prosess Assessment Model</i>
RACI	: <i>Responsible, Accountable, Consulted, Informed</i>
RKA	: Rencana Kerja Anggaran
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOP	: <i>Standart Operational Procedure</i>
SISKEUDES	: Sistem Informasi Keuangan Desa
TI	: Teknologi Informasi

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya Gaung Reformasi, Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Kampar ini sudah berganti nama beberapa kali, diawali dengan nama Badan Sosial Pemberdayaan dan Pemerintahan Masyarakat (BSPPM) dari tahun 2002 sampai tahun 2008. Kemudian diganti dengan Badan Kesatuan Bangsa Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat (BKBPPM) dari tahun 2008 sampai tahun 2012, kemudian diganti lagi menjadi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) Kabupaten Kampar dari tahun 2013 sampai tahun 2016, dan pada awal Januari 2017 diganti lagi menjadi DPMD Kabupaten Kampar.

DPMD Kabupaten Kampar memiliki visi "Terwujudnya Masyarakat yang Mandiri, Pemerintahan Desa yang Profesional, Otonom, dan Berdaya Saing Lingkup Masyarakat Madani Tahun 2016". Terdapat 5 makna yang terkandung di dalam visi yaitu: Profesional, Berdaya saing, Mandiri, Madani dan Otonom. Sedangkan salah satunya misinya adalah Meningkatkan kualitas, ekonomi mikro, kapasitas masyarakat pedesaan, menggali kapasitas sumber daya alam dan penggunaan teknologi tepat guna dengan membentuk pos pelayanan teknologi dan warung teknologi untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

Untuk membantu mencapai misi dari DPMD maka diperlukan sebuah penerapan pengelolaan teknologi. DPMD Kabupaten Kampar telah menerapkan teknologi sistem informasi keuangan yang mengatur arus pengeluaran dan pemasukan yang ada diseluruh organisasi. Sistem informasi keuangan dibuat oleh Badan Penawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Ditjen Bina Pemerintahan Desa dan Kementerian dalam negeri bekerja sama untuk membuat aplikasi tata kelola keuangan desa melalui Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang sesuai dengan amanat UU No.6 Tahun 2014 tentang desa (bpkp, n.d.).

Dilihat dari fungsi dan peranan teknologi informasi yang sangat penting, maka diperlukan suatu tata kelola informasi yang dapat mengevaluasi teknologi informasi secara keseluruhan diperusahaan. Tujuannya untuk meningkatkan keuntungan yang optimal yang didapatkan dari proyek teknologi informasi dan dapat mengelola resiko yang berkaitan dengan teknologi informasi (Miranti dkk., 2019). Teknologi informasi tidak hanya difungsikan sebagai wadah pendukung tapi menjadi bagian atau penentu kesuksesan (Kuntadihardja dan Tanaamah, 2019).

Berdasarkan observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Bidang Keuangan dan Aset Desa DPMD terdapat permasalahan serta keluhan oleh karyawan yang terjadi di SISKEUDES, hal ini dapat menyebabkan kerangnya kinerja yang dihasilkan. Berikut permasalahan yang terjadi, yaitu:

1. Pelaporan kinerja keuangan yang tidak sesuai sehingga terjadinya keterlambatan waktu dalam pelaporan hasil keuangan.
2. Sering terjadinya pergantian admin karena adanya pegawai baru yang masuk untuk menggantikan pegawai lama sehingga terjadi kurang pengetahuan dalam menggunakan sistem.
3. Tidak adanya SOP yang mengatur tentang memantau, mengevaluasi, menilai kinerja kesesuaian laporan kerusakan yang terjadi pada sistem dan tidak terdokumentasikan sehingga menghambat proses pengambilan keputusan untuk memperbaiki kualitas sistem informasi.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti melakukan evaluasi penelitian ini menggunakan metode COBIT 5, sebab masalah tersebut berkaitan dengan area manajemen yang terdapat pada *framework* tersebut. COBIT 5 merupakan standar yang diakui dan diterima secara internasional, direkomendasikan untuk implementasi tata kelola TI yang baik dari *Information System Audit and Control Association* (ISACA). Tujuan menggunakan COBIT 5 untuk memberikan saran sebagai rekomendasi perbaikan tata kelola TI di DPMD yang diperoleh dari hasil perhitungan yang dilakukan.

Menurut Nugroho, Suryono, dan Darwis (2016) COBIT memiliki cakupan proses dan aktivitas yang lebih luas dan detail dalam mengevaluasi pengelolaan TI dibanding kerangka kerja lainnya. Menurut ISACA (2012) COBIT 5 ialah sebuah kerangka kerja standar internasional yang dapat digunakan oleh organisasi dalam melakukan tata kelola TI dan menilai level kapabilitas tata kelola TI organisasi. COBIT 5 merupakan salah satu *framework* yang menyediakan model proses pada umumnya ditemukan dalam aktivitas TI dalam lima *domain* proses yang saling terkait dan masing-masing proses TI dilengkapi dengan objektif kontrol (Khairunnisa dkk., 2019).

Fokus *domain* dan sub *domain* dalam penelitian ini ialah *domain* APO sub *domain* APO011 (*Manage Quality*). Pemilihan *domain* COBIT APO011 didasarkan dengan permasalahan yang terjadi pada DPMD Kabupaten Kampar. Dalam menciptakan nilai penggunaan TI yang optimal, meminimalisir resiko TI, dan meningkatkan efektifitas penggunaan sumberdaya TI. Dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yakni menilai strategi dan kualitas TI serta kesesuaian penggunaannya untuk mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini mengemukakan penilaian level kapabilitas tata kelola TI di DPMD Kabupaten Kampar berdasarkan *domain* APO

pada COBIT 5.

Sesuai dengan penerapan hasil observasi di atas, standar COBIT 5 dipilih sebagai acuan kerangka kerja tata kelola TI untuk pengusulan suatu rekomendasi perbaikan tata kelola TI pada DPMD Kabupaten Kampar sekaligus meninjau sejauh mana perkembangan tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi dari yang direncanakan dengan yang sudah direalisasikan. Melihat begitu besarnya manfaat dalam mengevaluasi permasalahan yang ada pada DPMD Kabupaten Kampar, maka dapat diambil topik penelitian penulisan Tugas Akhir ini dengan topik "EVALUASI TINGKAT KAPABILITAS SISTEM INFORMASI KEUANGAN DESA (SISKEUDES) BERDASARKAN *FRAMEWORK* COBIT 5 (APO11)"

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan dari latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang ada didalam penelitian ini adalah "Bagaimana evaluasi tingkat kapabilitas pengelolaan pada sistem keuangan desa menggunakan *framework* COBIT 5 dengan *domain* APO11 (*Manage Quality*)".

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, adapun Batasan Masalah yang ada sebagai berikut:

1. Penelitian evaluasi tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi dilakukan pada sistem keuangan desa yang ada di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar
2. *Framework* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan COBIT 5.
3. Penelitian ini membahas *domain* APO11 (*Manage Quality*).
4. Penelitian ini menggunakan perhitungan dengan *Skala Guttman* dan *Process Assesment Model*.
5. Penentuan responden pada penelitian ini berdasarkan *RACI Chart* pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar.

### 1.4 Tujuan

Adapun 3 tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur *Capability Level* kondisi saat ini (*as is*) dan kondisi yang diinginkan (*to be*) pada (DPMD) Kabupaten Kampar.
2. Untuk menemukan *gap* pada (DPMD) Kabupaten Kampar.
3. Untuk memberikan rekomendasi sebagai usulan perbaikan guna untuk meningkatkan pengelolaan tata kelola teknologi informasi pada (DPMD) Kabupaten Kampar berdasarkan *Framework* COBIT 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.5 Manfaat

Ada manfaat yang diperoleh dari penulisan proposal tugas akhir ini, yaitu:

1. Dapat memahami langkah-langkah dalam melakukan evaluasi tata kelola teknologi informasi dengan *framework* COBIT 5.
2. Dapat memahami proses yang ada pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Kampar sesuai dengan yang diteliti oleh peneliti.
3. Dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti berikutnya dalam bidang tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan *framework* COBIT 5.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami hasil penelitian, maka diperlukan sistematika penulisan laporan agar lebih terarah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dan dapat memudahkan pembaca memahami makna dari keseluruhan bab yang telah tertulis, berikut sistematika penulisan adalah:

#### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Berisikan penjelasan tentang Latar Belakang asal mula suatu topik yang nantinya akan diangkat sebagai penelitian, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB 2. LANDASAN TEORI**

BAB 2 ini berisikan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang mendukung penelitian dan penjelasan untuk acuan dasar yaitu: (1) Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi; (2) Sistem Informasi Keuangan Desa; (3) *Control Objectives for Information and Related Technology 5* (COBIT 5); (4) *Domain APO sub Domain APO11 Manage Quality*; (5) Metode Analisis Data; (6) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Kampar; (7) Penelitian Terdahulu.

#### **BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang pengumpulan data dan metode apa saja yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, juga berisi tentang rencana, langkah dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan, mulai dari awal sampai dengan selesai yaitu: (1) Kerangka Penelitian; (2) Tahap Perencanaan; (3) Metode Pengumpulan Data; (4) Analisis dan Pengolahan Data.

#### **BAB 4. ANALISA DAN HASIL**

Berisikan tentang hasil dan pembahasan analisa dengan menggunakan *Framework* COBIT 5 khususnya pada Domain APO011 (*Quality Management*).

#### **BAB 5. PENUTUP**

Berisi Kesimpulan dan Saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB 2

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi

##### 2.1.1 Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang berkelanjutan dan sistematis untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menjelaskan dan membuat informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan, bagaimana pencapaiannya berbeda dari standar tertentu, untuk memahami apakah ada perbedaan diantara keduanya dan bagaimana merealisasikan manfaat ketika membandingkan, Berharap memperoleh dan merumuskan kebijakan rencana lebih lanjut (Sinaga dan Waluyo, 2016).

Evaluasi dapat disimpulkan adalah suatu proses kegiatan yang dikumpulkan dari beberapa informasi yang direncanakan sehingga dapat menentukan sejauh mana pencapaiannya. Selanjutnya informasi yang didapatkan dipergunakan untuk mendapatkan hasil dari pengambilan keputusan.

##### 2.1.2 Teknologi Informasi

Teknologi berkembang dari perkembangan alat hitung seperti komputer dan menggabungkannya dengan teknik telekomunikasi. Dimana teknologi merupakan kumpulan komponen-komponen yang terdiri dari komputer, penyimpanan data, dan jaringan atau alat fisik lain, yang membentuk sebuah infrastruktur untuk menjalankan sebuah proses baik menyimpan, mengamankan dan mengubah semua data tertulis pada kertas menjadi data elektronik. Kebutuhan-kebutuhan ini dapat digunakan oleh enterprise atau pun personal yang membedakan adalah tujuan dalam membangun TI sesuai kebutuhan (Purwanto dan Yuanita, 2019).

Menurut Indrajit (2000) Teknologi berkembang melalui perkembangan alat hitung seperti komputer yang dikombinasikan dengan teknik telekomunikasi. yang dimana teknologi ini menjadi sebuah informasi yang mengelola sebuah data yang dibatasi oleh ruang dan waktu

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu mengelola data dengan cara mengolah data, memanipulasi data dan menyimpan data untuk memperoleh informasi berkualitas yang dibatasi oleh ruang dan waktu.

##### 2.1.3 Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi didefinisikan sebagai tanggung jawab dewan direksi dan eksekutif yang terdiri dari pimpinan, struktur organisasi dan proses yang

memastikan perusahaan TI mendapatkan keuntungan seperti manajemen risiko TI yang baik, pengawasan, dan dapat mengurangi kegagalan dalam *implementasi* TI untuk mendukung dan memperluas tujuan dan strategi organisasi (Rolling Meadows, 2007).

Tata kelola TI juga diartikan seperti penyelaras strategi bisnis dengan strategi TI. Dengan kerangka kerja yang ada dapat menimbulkan kepercayaan, Kekompakan dalam penggunaan TI dan organisasi dapat mengukur sebuah strategi untuk mencapai tujuan. Tata kelola TI melibatkan bentuk evaluasi dan mengarahkan pengguna IT untuk membantu dan mengawasi pengguna sehingga mencapai tujuan organisasi (ISO, 2008).

Tata kelola TI bertujuan untuk mengarahkan upaya TI untuk memenuhi pencapaian dalam instuisi yang dapat mengoptimalkan sebuah keuntungan, tata kelola sendiri telah digunakan dalam pengambilan keputusan serta memastikan kinerja TI sejalan dengan realisasi tujuan TI, sehingga sejalan dengan perusahaan dan mencapai manfaat yang dijanjikan (Zafarina, Arief, dan Mulyana, 2016).

## 2.2 Sistem Informasi Keuangan Desa

### 2.2.1 Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan adalah bagian dari sistem informasi manajemen yang dipergunakan untuk menyelesaikan masalah keuangan. Sistem informasi keuangan dirancang untuk menyediakan informasi keuangan bagi pemilik perusahaan baik swasta maupun negeri. Biasanya untuk sebuah perusahaan yang besar memiliki karyawan auditor internal yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga integritas sistem keuangan perusahaan.

### 2.2.2 Sistem Informasi Keuangan Desa

Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) dan Kementerian Dalam Negeri bekerja sama untuk membangun aplikasi tata kelola kuangan desa melalui sistem informasi keuangan desa (SISKEUDES) yang sebelumnya dikenal dengan (SIMDA) dan Ditjen Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri. Tujuan aplikasi SISKEUDES dikembangkan untuk mendorong akuntabilitas pengelolaan tata kelola keuangan desa (bcpk, n.d.).

Fungsi pada aplikasi siskeudes sederhana dan mudah digunakan. Hasil akhir dari penggunaan aplikasi siskeudes ialah bentuk dokumen penatausahaan dan laporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Dokumen Penatausahaan:

1. Resi
2. Surat Permintaan Pembayaran (SPP)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Surat Setoran Pajak (SSP)
4. Dan dokumen lainnya.

Laporan-laporan:

1. Laporan Penganggaran (APB Desa per sumber dana, APB Desa dan RAB)
2. Laporan Administrasi (Buku Bank, Buku Pembantu, Buku Kas Umum, Buku Catatan Administrasi dan Buku Pajak).

### 2.3 **Control Objectives For Information and Related Technology (COBIT)**

Didirikan ditahun 1996 oleh *IT Governance Institute* (ITGI) yang merupakan bagian dari *Information System Audit and Control Association* (ISACA, 2012). COBIT adalah kerangka kerja tata kelola teknologi informasi yang membantu auditor, manajemen dan pengguna untuk menjembatani pemisah (*gap*) antara resiko bisnis permasalahan permasalahan teknis diperusahaan.

COBIT diatur dengan bantuan kerangka COBIT untuk membantu dan menyederhanakan ekspektasi organisasi terhadap teknologi informasi (CABANG, n.d.). Menurut ISACA (2012) sekumpulan dokumen *best practice* untuk tata kelola teknologi informasi yang dapat membantu pengguna, auditor, manajemen untuk mengatur *gap* antara resiko bisnis dan kebutuhan kontrol.

Terdapat kelebihan dan kekurangan pada kerangka kerja COBIT. Kelebihan dari COBIT yaitu efektif dan efisien, berhungan dengan informasi yang relevan terkait dengan proses bisnis, integritas, ketepatan, dan kelengkapan informasi yang diberikan. Sedangkan kekurangan COBIT yaitu hanya berfokus pada kendali dan ukuran, tidak memberikan panduan *implementasi operasional*.

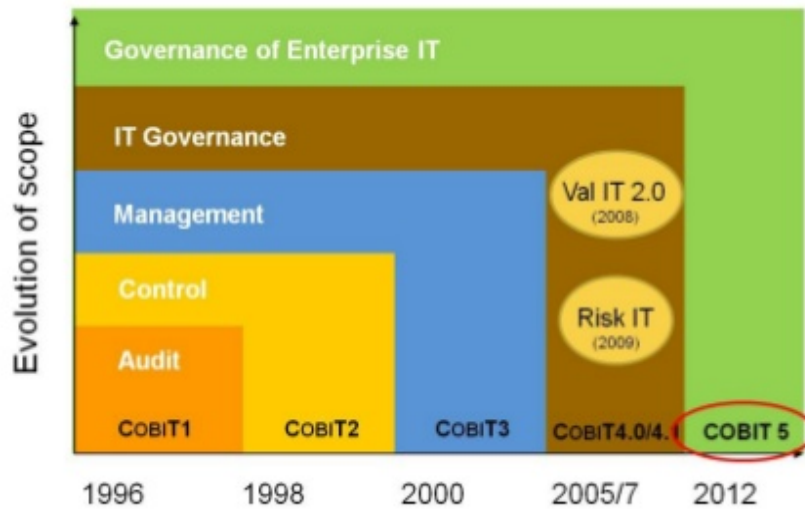
COBIT memberikan *referensi best business practice* yang mencakup seluruh proses bisnis organisasi, dan menjelaskannya dalam struktur aktivitas logis yang dapat dikelola dan dikendalikan secara keseluruhan (Utomo dan Mariana, 2011). COBIT selalu memberi peningkatan strategi yang jelas dan sangat cocok guna pengendalian TI diseluruh intansi, sehingga mendukung peningkatan nilai dan kualitas, serta menyederhanakan proses penerapan organisasi dari sisi aplikasi teknologi informasi.

Salah satu COBIT yang dirilis oleh ISACA adalah COBIT 5. COBIT 5 merupakan kerangka kerja yang dapat mendukung perusahaan untuk mendapatkan satu pencapaian dan mewujudkan nilai melalui tata kelola teknologi informasi perusahaan yang efektif (Pragita, Firdaus, dan Perdana, 2014).

COBIT sudah mengalami evolusi yang cukup panjang untuk semakin baik menjadi kerangka kerja yang bisa digunakan dalam menerapkan IT. Evolusi dari COBIT dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1. Evolusi COBIT 5 (ISACA, 2012)

Perbedaan COBIT 5 dan COBIT 4.1

Terdapat perbedaan diantara COBIT 5 dengan revisi COBIT 4.1 (ISACA, 2012), yaitu:

1. Prinsip baru dalam tata kelola TI organisasi yaitu *Governance of Enterprise IT (GEIT)*. COBIT 5 lebih berorientasi pada prinsip dibandingkan dengan proses.
2. COBIT menekankan pada *enabler*. Pada COBIT 4.1 tidak menyebutnya sebagai *enabler* sedangkan COBIT 5 menyebutnya secara spesifik bagian-bagian *enable*.
3. COBIT 5 mendefinisikan model referensi proses yang baru dengan tambahan *domain governance* dan beberapa proses yang baru dan modifikasi dari proses pada versi sebelumnya. COBIT 5 mengintegrasikan konten pada COBIT 4.1, *Risk IT* dan *Val IT*.
4. COBIT 5 menyelaraskan dengan *best practice* yang ada seperti ITIL v3 dan TOGAF.

## 2.1 COBIT 5

COBIT 5 merupakan generasi terbaru dari ISACA. Menurut ISACA (2012) COBIT 5 merupakan sebuah kerangka kerja yang membahas mengenai manajemen TI dan tata kelola yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Lebih dari 15 tahun COBIT 5 dipergunakan oleh banyaknya perusahaan dan pengguna dalam bisnis, asuransi, keamanan dan komunitas teknologi informasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

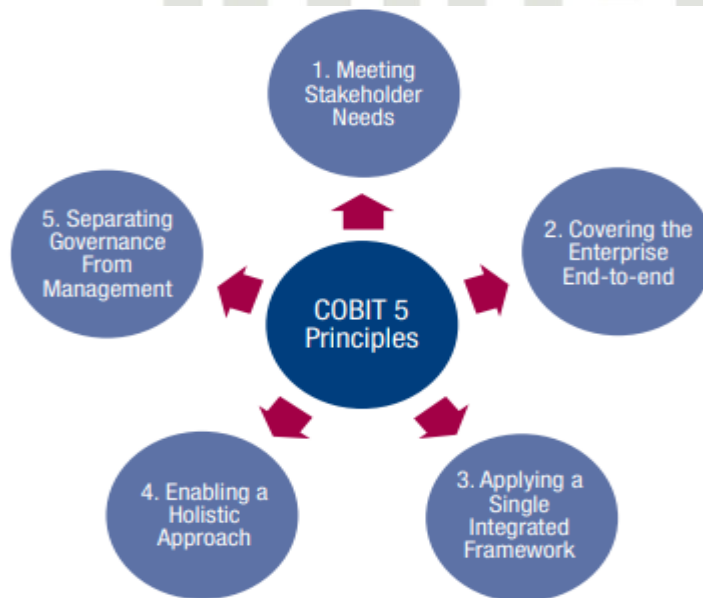
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

COBIT 5 adalah versi terbaru dari kerangka COBIT, yang menyediakan bis- untuk penerapan tata kelola TI perusahaan sehingga menciptakan nilai bagi se- buah perusahaan (Tristiyanto dan Cynthia, 2018). COBIT 5 adalah kerangka kerja bisnis untuk manajemen organisasi dan tata kelola perusahaan teknologi informasi. COBIT 5 adalah sistem yang mendukung manajer untuk melakukan koordinasi ke- pentingan perusahaan (Hakim, Saragih, dan Suharto, 2014). COBIT 5 memiliki 2 area utama yaitu area tata kelola (*governance*) dan area manajemen (*management*).

**2.4.1 Komponen COBIT 5**

Kerangka kerja pada COBIT 5 memiliki komponen yaitu 5 *principles* dan 7 *enablers*.

**2.4.1.1 5 Prinsip (*Principles*)**



**Gambar 2.2.** Prinsip COBIT 5 (ISACA, 2012)

Prinsip COBIT 5 dapat dilihat pada Gambar 2.2. Berikut merupakan keterangan dari prinsip COBIT 5:

1. Memenuhi kebutuhan stakeholder yaitu dimana perusahaan dapat menyam- paikan nilai kepada stakeholdernya. Misalnya dengan mengendalikan kese- larasan antara manfaat yang direalisasikan.
2. Menutupi seluruh perusahaan yaitu berdasarkan beberapa faktor pendukung disekitaran perusahaan dapat menyampaikan pandangannya kedalam tata kelola teknologi dan manajemen TI.
3. Menerapkan kerangka terintegrasi tunggal yaitu kerangka kerja yang terin-



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tegrasi dapat dikoordinasikan dengan standar TI lainnya untuk memberikan panduan bagi kegiatan TI didalam perusahaan.

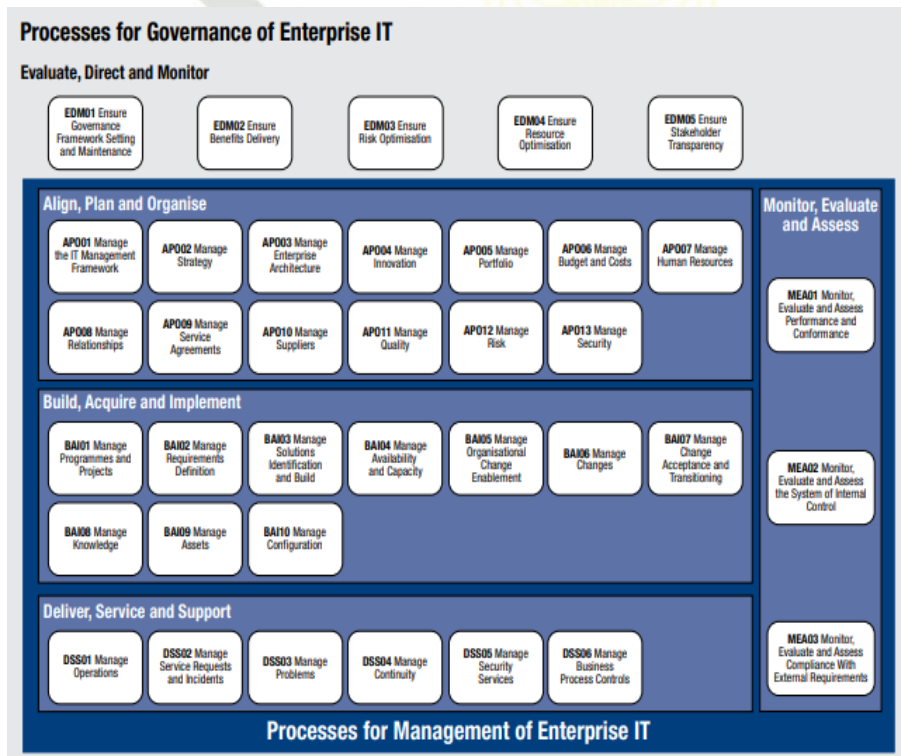
4. Menggunakan sebuah pendekatan yang menyeluruh yaitu mendeskripsikan permasalahan diperusahaan dengan menggunakan pendekatan tata kelola dan Manajemen TI agar menjadi lebih efisien dan efektif.
5. Pemisahan tata kelola dari manajemen yaitu mengartikan selisih diantara tata kelola dan manajemen. Struktur, aktivitas, tanggung jawab, dan tujuan dari dua disiplin penting ini berbeda satu sama lain.

**2.4.1.2 7 Enablers**

Menurut ISACA (2012) *Enablers* adalah sekumpulan faktor yang mempengaruhi sesuatu yang akan dikerjakan oleh organisasi. 7 kategori *enablers* yaitu: 1. Prinsip, Kebijakan dan Kerangka Kerja. 2. Proses. 3. Struktur Organisasi. 4. Budaya, Etika dan Perilaku. 5. Informasi. 6. Layanan Infrastruktur dan Aplikasi. 7. Orang, Kemampuan dan Kompetensi.

**2.4.2 Process Reference Model (PRM)**

Proses referensi model terbagi dalam dua jenis area Kerangka kerja COBIT 5 yaitu *management* (MEA,APO,BAI,DSS) dari *enterprise IT* yang terdiri dari 37 proses dan *governance* (EDM). Pada proses PRM dapat dilihat pada Gambar 2.3.



**Gambar 2.3.** *Procces reference model*(PRM) (ISACA, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Governance

Di daerah ini, ada *domain Evaluate, Direct and Monitor (EDM)* yang berisi 5 proses. Proses tata kelola terkait dengan sasaran *stakeholder* dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan resiko dan sumber daya, termasuk praktik dan gerakan yang bertujuan untuk menilai pilihan strategis, memberikan petunjuk dan hasil pengamatan untuk departemen TI. dalam *domain EDM* terdapat 5 *domain*, yaitu:

- (a) EDM01 (*Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*).  
Pada proses ini dilakukan analisa terhadap persyaratan untuk tata kelola TI diorganisasi, prinsip-prinsip, proses dan praktek yang jelas terhadap tanggung jawab dan wewenang untuk mencapai visi, misi, tujuan dan objek organisasi.
- (b) EDM02 (*Ensure Benefits Delivery*).  
Pada proses ini mengoptimalkan kontribusi nilai bisnis dari proses bisnis, layanan dan aset TI yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan oleh organisasi.
- (c) EDM03 (*Ensure Risk Optimisation*).  
Pada proses ini memastikan bahwa resiko yang ada diorganisasi dipahami, diartikulasikan dan dikomunikasikan dengan baik. Resiko terhadap nilai organisasi terkait dengan penggunaan TI yang diidentifikasi dan dikelola.
- (d) EDM04 (*Ensure Resource Optimasation*).  
Pada proses ini memastikan bahwa Ketersediaan TI yang ada memadai dan cukup. Ketersediaan sumber daya tersebut terdiri dari orang, proses, dan teknologi untuk mendukung tujuan organisasi secara efektif dengan biaya yang optimal
- (e) EDM05 (*Ensure Stakeholder Transparency*).  
Pada proses ini memastikan bahwa adanya kesesuaian terhadap pengukuran kinerja TI organisasi dan adanya pelaporan yang transparan dengan para *stakeholder*. Para *stakeholder* menyetujui tujuan dan tindakan perbaikan yang diperlukan bagi organisasi.

## 2. Management

Di area ini terdapat 4 *domain* yaitu *Build, Acquire and Implement (BAI)*, *Monitor, Evaluate and Assessment (MEA)*, *Deliver, Service and Support (DSS)* dan *Align, Plan and Organize (APO)*, yang terdiri dari 32 proses:

- (a) *Domain Align, Plan and Organise (APO)*  
Memberikan arahan untuk pengiriman solusi (BAI) dan layanan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan (DSS). Area ini mencakup strategi dan taktik, serta mengidentifikasi masalah. Ini adalah aturan terbaik TI agar dapat berkontribusi untuk mencapai sasaran bisnis. Penerapan visi strategis membutuhkan perencanaan, dikomunikasikan dan manajemen dari perspektif yang berbeda. Sebuah organisasi yang tepat dan infrastruktur teknologi harus dimasukkan ke dalam tempatnya. Dalam *domain* APO terdapat 13 sub *domain*, yaitu:

- (1) APO01 (*Manage the IT Management Framework*).  
Pada proses ini memperjelas visi, misi organisasi dan memelihara tata kelola TI. Menerapkan dan memelihara mekanisme untuk mengolah informasi dan penggunaan TI dioorganisasi dalam mendukung tujuan pengelolaan yang sejalan dengan prinsip dan kebijakan yang ada.
- (2) APO02 (*Manage Strategy*).  
Pada proses ini memberikan pandangan yang menyeluruh dari bisnis saat ini dan lingkungan TI, arah masa depan dan inisiatif yang diperlukan untuk lingkungan dimasa depan.
- (3) APO03 (*Manage Enterprise Architecture*).  
Pada proses ini membangun arsitektur umum yang terdiri dari proses bisnis, informasi, data, aplikasi dan teknologi untuk mewujudkan strategi organisasi dan TI yang efektif dan efisien.
- (4) APO04 (*Manage Innovation*).  
Pada proses ini menjelaskan tentang kesadaran terhadap teknologi informasi dan tren layanan terkait, mengidentifikasi peluang, inovasi dan merencanakan cara memperoleh keuntungan dari inovasi tersebut.
- (5) APO05 (*Manage Portfolio*).  
Pada proses ini menjelaskan tentang pengaturan strategi untuk investasi yang sejalan dengan visi, arsitektur dan karakteristik organisasi yang diinginkan dari investasi dan jasa terkait portofolio.
- (6) APO06 (*Manage Budget and Costs*).  
Pada proses ini menjelaskan tentang pengelolaan kegiatan keuangan yang berkaitan dengan TI dalam bisnis dan fungsi TI yang meliputi anggaran, biaya, manfaat manajemen dan prioritas pengeluaran.
- (7) APO07 (*Manage Human Resources*).  
Pada proses ini menjelaskan tentang melakukan pendekatan ter-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur untuk memastikan struktur yang optimal, penempatan, hak keputusan dan keterampilan sumber daya manusia.

- (8) APO08 (*Manage Relationships*).  
Pada proses ini menjelaskan tentang pengelolaan hubungan antara bisnis dan TI secara formal dan transparan yang fokus pada pencapaian tujuan bersama. Mendasarkan hubungan saling percaya dan terbuka.
  - (9) APO09 (*Manage Service Agreements*).  
Pada proses ini menjelaskan tentang ketersediaan layanan TI dan tingkat layanan dengan kebutuhan pada organisasi termasuk identifikasi, spesifikasi, desain, penertiban, persetujuan dan pemantauan layanan TI, tingkat pelayanan dan indikator kinerja.
  - (10) APO10 (*Manage Suppliers*).  
Pada proses ini menjelaskan tentang pengelolaan terkait layanan TI yang diberikan oleh semua jenis pemasok untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Termasuk didalamnya pemilihan pemasok, pengelolaan hubungan, manajemen kontrak dan pemantauan kinerja pemasok untuk efektivitas dan kepatuhan.
  - (11) APO11 (*Manage Quality*).  
Pada proses ini menetapkan dan mengkomunikasikan persyaratan kualitas dalam semua proses, prosedur dan hasil pada organisasi termasuk kontrol, pemantauan dan penggunaan praktek dan standar dalam perbaikan, efisiensi upaya yang terus menerus.
  - (12) APO12 (*Manage Risk*).  
Pada proses ini mengidentifikasi, menilai dan mengurangi resiko TI dalam tingkat toleransi yang ditetapkan oleh manajemen eksekutif organisasi.
  - (13) APO13 (*Manage Security*).  
Pada proses ini menjelaskan tentang proses penentuan, operasi dan monitor sistem manajemen keamanan informasi pada organisasi.
- (b) *Domain COBIT 5 Build, Acquire and Implementasi (BAI)*  
Di bidang ini, *domain* BAI memiliki fokus pada proses pembangunan sistem informasi dengan memperhatikan kebutuhan *stakeholder* dan institusi. Agar fungsi yang ada disistem dapat memenuhi tujuan bisnis. Pada BAI mempunyai 10 sub *domain*.
- (1) BAI01 (*Manage Programmes and Projects*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada proses ini menjelaskan tentang pengelolaan program dan proyek dari investasi portofolio yang sejalan dengan strategi organisasi yang terkoordinasi.

- (2) BAI02 (*Manage Requirements Definition*).

Pada proses ini mengidentifikasi solusi, menganalisa persyaratan sebelum akuisisi atau pembuatan untuk memastikan kesesuaian dengan persyaratan strategis organisasi yang meliputi proses bisnis, aplikasi, informasi/data, infrastruktur dan layanan.

- (3) BAI03 (*Manage Solutions Identification*).

Pada proses ini menetapkan dan memelihara solusi yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan organisasi yang meliputi desain, pengembangan, pengadaan/sumber dan bekerja sama dengan pemasok.

- (4) BAI04 (*Manage Availability and Capacity*).

Pada proses ini mengatur ketersediaan kebutuhan saat ini dan masa depan, kinerja dan kapasitas dengan penyediaan layanan yang hemat biaya.

- (5) BAI05 (*Manage Organisational Change Enablement*).

Pada proses ini memaksimalkan kemungkinan keberhasilan dalam penerapan perubahan organisasi yang berkelanjutan dengan cepat dan mengurangi resiko.

- (6) BAI06 (*Manage Changes*).

Pada proses ini mengelola semua perubahan secara terkontrol termasuk standar perubahan dan prosedur, penilaian dampak, prioritas dan otoritas, pelacakan, pelaporan, perawatan darurat yang berkaitan dengan proses bisnis, aplikasi dan infrastruktur, penutupan dan dokumentasi.

- (7) BAI07 (*Manage Change Acceptance and Transitioning*).

Pada proses ini menerima dan membuat solusi operasional yang baru termasuk perencanaan pelaksanaan, sistem dan konversi data, pengujian penerimaan, komunikasi, persiapan rilis, promosi untuk produksi proses bisnis baru dan layanan TI, dukungan produksi awal dan pasca pelaksanaan.

- (8) BAI08 (*Manage Knowledge*).

Pada proses ini menjaga ketersediaan pengetahuan yang relevan saat ini, divalidasi dan dapat diandalkan untuk menunjang kegiatan proses dan memfasilitasi pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (9) BAI09 (*Manage Assets*).  
Pada proses ini mengelola asset TI melalui siklus hidupnya untuk memastikan bahwa penggunaannya memberikan nilai pada biaya yang optimal, sesuai dengan tujuan organisasi.
  - (10) BAI10 (*Manage Configuration*).  
Pada proses ini mendefinisikan dan memelihara hubungan antara sumber daya dan kemampuan yang diperlukan untuk memberikan ketersediaan layanan TI termasuk pengumpulan informasi konfigurasi, menetapkan *baseline*, memverifikasi dan memperbaharui repositori *konfigurasi*.
- (c) *Domain COBIT 5 Deliver, service and support (DSS)*  
*domain DSS* adalah yang termasuk dalam *management of enterprise IT*. Bidang *domain DSS* sendiri berfokus pada pengiriman data, fasilitas dan bantuan untuk sistem informasi yang efisien dan efektif. Pada *domain DSS* terdapat 6 sub *domain* yaitu:
- (1) DSS01 (*Manage Operations*).  
Pada proses ini mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan dan prosedur operasional yang dibutuhkan untuk memberikan layanan TI bagi *internal* dan *outsourcing*. Termasuk juga pelaksanaan prosedur standar operasi dan kegiatan pemantauan yang dibutuhkan.
  - (2) DSS02 (*Manage Service Requests and Incidents*).  
Pada proses ini memberikan respon yang tepat waktu dan efektif untuk permintaan pengguna dan resolusi semua jenis kejadian.
  - (3) DSS03 (*Manage Problem*).  
Pada proses ini mengidentifikasi dan mengklasifikasikan masalah, akar penyebab masalah dan memberikan solusi perbaikan yang tepat.
  - (4) DSS04 (*Manage Continuity*).  
Pada proses ini membangun dan memelihara rencana yang memungkinkan bisnis dan TI menanggapi kejadian dan gangguan sehingga dapat melanjutkan proses operasi bisnis penting, menjaga ketersediaan informasi pada organisasi.
  - (5) DSS05 (*Manage Security Services*).  
Pada proses ini melindungi informasi organisasi untuk mempertahankan tingkat resiko keamanan informasi yang dapat diterima organisasi sesuai dengan kebijakan keamanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (6) DSS06 (*Manage Business Process Controls*).  
Pada proses ini mendefinisikan dan mempertahankan kontrol proses bisnis yang tepat untuk memastikan bahwa informasi memenuhi persyaratan pengendalian informasi yang relevan.
- (d) *Domain COBIT 5 Monitor, Evaluate and Assess (MEA)*  
Prosedur penilaian wilayah pengendalian secara teratur melalui penilaian mandiri dan penilaian dari pihak ketiga yang memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi pengendalian atau penggunaan berlebihan serta untuk memulai perbaikan. Pada *domain* MEA terdapat 3 sub *domain* yaitu:
  - (1) MEA01 (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*).  
Pada proses ini mengumpulkan, memvalidasi dan mengevaluasi bisnis TI dan tujuan. Memantau proses kinerja sesuai dengan tujuan dan memberikan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu.
  - (2) MEA02 (*Monitor, Evaluate and Assess the System of Internet Control*).  
Pada proses ini dilakukan pemantauan secara terus menerus dan evaluasi lingkungan pengendalian untuk mengidentifikasi kekurangan kontrol dan efisiensi untuk memulai tindakan perbaikan.
  - (3) MEA03 (*Monitor, Evaluate and Assess Compliance with External Requirements*).  
Pada proses ini menilai bahwa proses TI sesuai dengan undang-undang, peraturan dan persyaratan kontrak. Memperoleh keyakinan bahwa persyaratan telah diidentifikasi dan dipenuhi.

### 2.4.3 Implementasi COBIT

Menurut ISACA (2012), terdapat tujuh tahap didalam siklus *implementasi* COBIT 5 adalah:

1. Tingkat 1 (Mulai Program)  
Tingkat 1 mengenali pelopor inovasi dan ciptakan ambisi untuk berganti dilevel manajemen eksekutif dan selanjutnya ubah menjadi urusan bisnis. Pelopor inovasi dapat berupa peristiwa didalam ataupun diluar, serta keadaan maupun masalah utama yang dapat menyerahkan momentum untuk perubahan. Insiden, gaya, masalah kinerja, *implemetasi software* dan apalagi sasaran perusahaan semuanya merupakan pendorong untuk perubahan. Risiko yang melekat dengan proses *implementasi* itu sendiri akan di-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jelaskan didalam kasus bisnis dan dikendalikan sejauh siklus peredarannya. Mempersiapkan, memelihara, dan memantau kasus bisnis sangat penting dan vital untuk membuktikan serta menetapkan hasil yang berhasil dari setiap rencana termasuk peningkatan *GEIT*. Mereka menegaskan pusat yang berkesinambungan pada manfaat program dan manifestasinya.

2.

Tingkat 2 (Tentukan Masalah dan Peluang)

Tingkat 2 menyelaraskan manfaat teknologi informasi dengan pendekatan dan ancaman perusahaan, sasaran, mengutamakan tujuan dan proses teknologi informasi perusahaan yang paling utama. COBIT 5 memberikan sasaran baru untuk memetakan arah perusahaan dengan proses TI dan tujuan TI untuk mendukung suatu pilihan. Dengan memahami arah perusahaan dan departemen teknologi informasi, mungkin untuk menentukan proses kritis yang harus mendekati fase kompetensi tertentu. Manajemen mengetahui kemampuan apa yang saat ini ada dan dimana kelemahan terjadi. Sehingga dapat diraih dengan kapasitas dari proses yang dipilih.

3.

Tingkat 3 (Tentukan Peta Jalan)

Tingkat 3 memasang tujuan untuk penambahan, dan kemudian uraian kenaikan untuk menemukan solusi yang mungkin. Ada beberapa penyelesaian jalan pintas, dan tugas jangka panjang lainnya akan bertambah rumit. Pengutamaan harus diberi kepada proyek-proyek yang makin sederhana untuk dilaksanakan dan lebih mungkin menghasilkan laba terbesar. Kewajiban dalam jangka panjang perlu dilakukan pembagian sehingga menjadi bagian-bagian yang gampang dikerjakan.

4.

Tingkat 4 (Rencanakan Program)

Tingkat 4 rencana penyelesaian yang cocok dan praktis dengan menentukan proyek yang didukung dengan perkara usaha yang sah dan menguraikan inovasi perubahan *implementasi*. perkara usaha yang dirancang dengan baik akan mendukung menetapkan bahwa manfaat proyek diidentifikasi dan terus dipantau.

5.

Tingkat 5 (Jalankan Rencana)

Tingkat 5 merombak ide yang diusulkan memerankan aktivitas sehari-hari, dan buat struktur penghitung peninjauan untuk membenarkan kepatuhan bisnis dan pengukuran kemampuan. Kesuksesan membutuhkan metode manajemen puncak, kesadaran dan komunikasi, pemahaman dan tanggung jawab, dan kepemilikan dari IT yang terpengaruh dan pemilik proses bisnis.

6.

Tingkat 6 (Manfaat Ralede)

Tingkat 6 fokus pada pergantian berkepanjangan dari peningkatan manaje-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

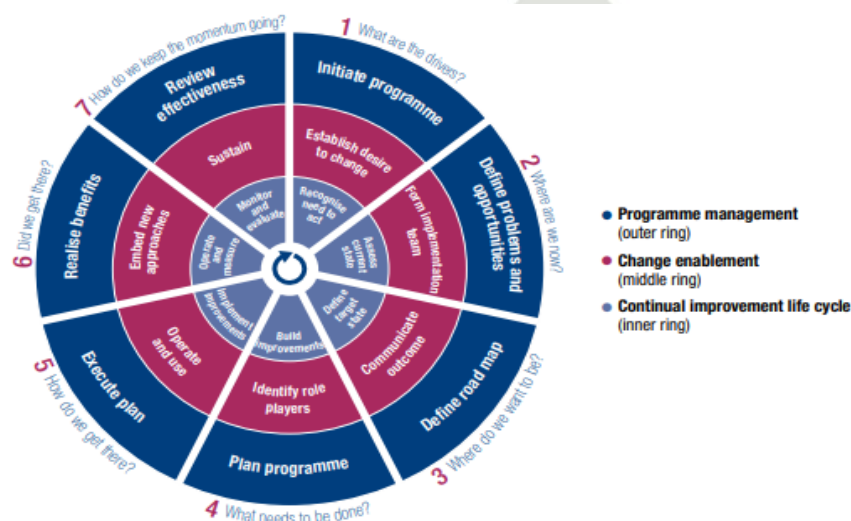
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

men dan praktik manajemen ke aktivitas bisnis yang wajar, dan fokus pada penggunaan indikator kinerja dan manfaat yang diharapkan untuk memantau realisasi peningkatan.

7. Tingkat 7 (Tinjau Efektivitas)

Tingkat 7 evaluasi efektivitas keseluruhan rencana, tentukan tata kelola atau kebutuhan manajemen lanjut dan perbaikan berkelanjutan. Tahap ini juga memprioritaskan lebih banyak waktu untuk mempromosikan *GEIT*.

7 Enablers dapat dilihat pada Gambar 2.4



Gambar 2.4. Implementasi COBIT 5

2.4.4 Process Assesment Model (PAM)

PAM adalah dua dimensi yang terdiri dari dimensi kapabilitas dan dimensi proses. PAM digunakan sebagai dasar untuk penilaian kemampuan proses TI organisasi (ISACA, 2012). Ada 2 jenis indikator penilainnya, yaitu:

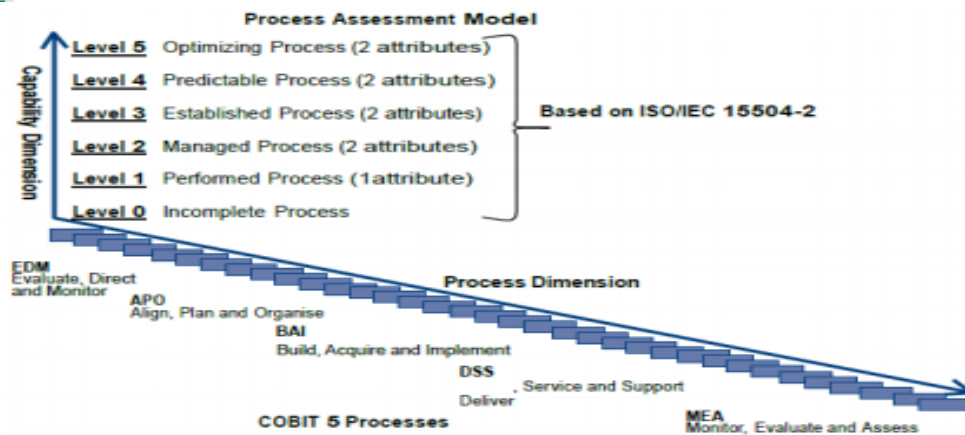
1. Indikator proses atribut kapabilitas: Proses didefinisikan dan diklarifikasikan kemampuan tingkat 0-5.
2. Indikator proses kinerja: Indikator proses kinerja untuk kemampuan pada tingkat 1.

Atribut proses memberikan karakteristik kemampuan proses yang dapat diukur. Dimensi kapabilitas memberikan ukuran kemampuan suatu proses untuk memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan saat ini atau tujuan yang diproyeksikan untuk proses tersebut (Elshadda dan Andry, 2018). Proses penilaian kapabilitas COBIT 5 memiliki atribut indikator, yaitu:

1. Hasil kerja umum.
2. Praktik umum.



Gambar PAM ISO/IEC 15504-2:2003 bisa dilihat pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. PAM ISO/IEC 15504-2:2003

#### 2.4.5 Process Capability Model COBIT5

*Process capability* model COBIT 5 adalah sebuah model dalam tingkat kapabilitas proses yang mengacu pada standar proses dalam ISO/IEC 15504 sebagai standar evaluasi proses rekayasa perangkat lunak. Menurut Pragita dkk. (2014) *Process capability model* adalah kapabilitas yang menunjukkan tingkat kompetensi dalam area proses tertentu dalam organisasi.

Kinerja proses yang terkait dengan manajemen dan tata kelola akan dievaluasi sehingga dapat dilihat apakah proses tersebut berada pada jalur yang tepat untuk mencapai tujuannya. Hal ini tentunya berguna untuk perbaikan proses, yang dapat meningkatkan kinerja dan efeknya adalah *output* yang berguna bagi perusahaan.

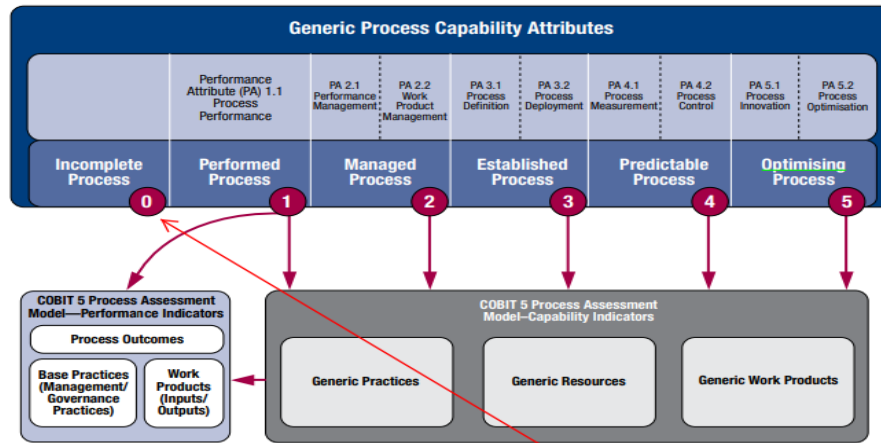
PCM memiliki dimensi didalamnya ialah suatu ukuran kapabilitas bisnis dalam proses untuk memenuhi tujuan organisasi saat ini. Berikut ini adalah gambaran persyaratan penilaian level dan proses atribut untuk mengukur tingkat kapabilitas yang dicapai seperti pada Gambar 2.6.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.6. Model Kapabilitas COBIT 5

Rentang nilai *capability level* seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Penilaian *Kapabilitas*

Rentang Nilai	Nilai Kapabilitas	Tingkat Kapabilitas
0-0,50	0,00	0 <i>Incomplete Process</i>
0,51-1,50	1,00	1 <i>Performed Process</i>
1,51-2,50	2,00	2 <i>Manage Process</i>
2,51-3,50	3,00	3 <i>Istablished Process</i>
3,51-4,50	4,00	4. <i>Predictable Process</i>
4,51-5,00	5,00	5. <i>Optimizing Process</i>

Menurut Pasquini, Galiè, dkk. (2013) tingkat model penilaian *capability level* terbagi menjadi level-level sebagai berikut:

1. *Incomplete Process* (0)  
Pada tingkat ini, hanya ada sedikit atau tidak ada bukti pencapaian sistematis dari tujuan proses. Proses tidak diterapkan atau gagal mencapai tujuan prosesnya.
2. *Performed Process* (1)
  - a. PA 1.1 *Process Performance*  
sebuah pengukuran mengenai pencapaian tujuan dari suatu proses yang berhasil dicapai dan terdapat bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. *Managed Process* (2)  
Pada level ini, implementasi level proses sebelumnya telah dilaksanakan dan dikelola dengan baik untuk pemantauan, penyesuaian dan perencanaan. Selain itu, hasil kerja dapat dikontrol, dipelihara dan dibangun dengan benar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. PA 2.1 *Performance Management*  
sebuah pengukuran mengenai pengelolaan proses kinerja. Pada manajemen kinerja memiliki indikator, yaitu:
  - (1) Tujuan dari kinerja proses diidentifikasi.
  - (2) Kinerja dari proses direncanakan, dimonitor dan disesuaikan untuk memenuhi permintaan atau rencana sebelumnya.
  - (3) Tanggung jawab terhadap proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan.
  - (4) Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan dengan benar.

Berikut GPs dan GWP atribut pencapaian ditunjukkan pada Tabel 2.2

**Tabel 2.2.** *Performance Management*

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	Praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (G-WP)
a. Kinerja proses diidentifikasi	GP 2.1.1 Mengidentifikasi tujuan untuk kinerja proses.	GWP 1.0 Dokumentasi proses seharusnya menjabarkan ruang lingkup proses. GWP 2.0 Rencana proses harus memberikan rincian yang jelas tentang tujuan proses.
b. Proses direncanakan dan dipantau	GP 2.1.2 Merencanakan dan memantau kinerja.	GWP 2.0 Rencana proses harus memberikan rincian tujuan kinerja proses. GWP 9.0 Catatan kinerja proses harus memberikan rincian hasil berupa laporan
c. Proses disesuaikan kinerja	GP 2.1.3 Menyesuaikan kinerja proses.	GWP 4.0 Catatan Kualitas harus memberikan rincian tindakan yang dikerjakan.
d. Proses disesuaikan serta dikomunikasikan.	GP 2.1.4 Menetapkan tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan proses.	GWP 1.0 Dokumentasi proses harus memberikan perincian tentang pemilik proses. GWP 2.0 Rencana proses harus mencakup rincian komunikasi proses.



Table 2.2 *Performance Management* (Tabel Lanjutan...)

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (G-WP)
e. Sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk melakukan proses diidentifikasi, tersedia, dialokasikan, dan digunakan.	GP 2.1.5 Mengidentifikasi dan menyediakan sumber daya.	GWP 2.0 Rencana proses harus memberikan rincian rencana pelatihan proses dan rencana sumberdaya proses.
f. Antarmuka antara pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan.	GWP 2.1.6 Mengelola antarmuka antara pihak-pihak yang terlibat.	GWP 1.0 Dokumentasi proses harus memberikan rincian individu dan kelompok yang terlibat. GWP 2.0 Rencana proses harus mencakup rincian rencana kinerja proses.

b. PA 2.2 *Work Product Management*

sebuah pengukuran berkaitan dengan hasil kerja yang dihasilkan dari proses yang dikelola. Pada manajemen hasil kerja memiliki indikator, yaitu:

- (1) Persyaratan dari proses yang digunakan untuk menghasilkan produk telah didefinisikan.
- (2) Persyaratan untuk dokumentasi dan kontrol dari hasil kerja telah didefinisikan.
- (3) Hasil kerja diidentifikasi, didokumentasikan dan dikontrol secara tepat.
- (4) Hasil kerja diulas sesuai dengan perencanaan untuk dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

**Catatan:** Persyaratan untuk dokumentasi dan kontrol produk kerja dapat mencakup semua revisi serta perubahan yang diidentifikasi sehingga membuat pembuatan revisi yang relevan dari produk kerja yang berlaku dan tersedia ditempat penggunaan. GPs dan GWP yang memberikan bukti pencapaian atribut, seperti Berikut GPs dan GWP atribut pencapaian ditunjukkan pada Tabel 2.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.3. Work Product Management**

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	Praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (G-WPs)
a. Proses didefinisikan dan menentukan persyaratan.	GP 2.2.1 Menentukan persyaratan untuk produk kerja, termasuk struktur konten dan kriteria kualitas.	GWP 3.0 Rencana Kualitas harus memberikan rincian kriteria kualitas dan konten serta struktur produk kerja.
b. Persyaratan untuk dokumentasi dan kontrol dari produk kerja didefinisikan.	GP 2.2.2 Menentukan persyaratan untuk dokumentasi dan pengendalian produk kerja.	GWP 1.0 Dokumentasi proses harus memberikan detail kontrol (matriks kontrol). GWP 3.0 Rencana kualitas harus memberikan rincian produk kerja.
c. Produk kerja di proses dengan tepat.	GP 2.2.3 Mengidentifikasi, mendokumentasikan dan mengontrol produk kerja.	GWP 3.0 Rencana Kualitas harus memberikan rincian produk kerja.
d. Produk kerja memenuhi persyaratan.	GP 2.2.4 Meninjau produk kerja untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan.	GWP 4.0 Catatan kualitas harus memberikan jejak audit dari tinjauan yang dilakukan.

4. *Established Process* (3) pada level ini proses yang dikelola telah dijelaskan sebelumnya, selanjutnya diimplementasikan menggunakan proses yang didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya.

- a. *PA 3.1 Process Definition* sebuah pengukuran tentang sejauh mana proses standar dikelola untuk mendukung proses yang telah didefinisikan. Proses definisi memiliki indikator, yaitu:
- (1) Standar proses yang terdefinisi dan dilengkapi dengan panduan untuk modifikasi.
  - (2) Telah menentukan urutan dan interaksi dengan proses lainnya.
  - (3) Kebutuhan akan kompetensi dan aturan untuk melaksanakan suatu proses telah diidentifikasi.
  - (4) Metode monitoring efektifitas telah didefinisikan.

**Catatan:** Proses standar dapat digunakan sebagaimana adanya saat menerapkan proses yang ditentukan, dalam hal ini pedoman penyesuaian tidak diperlukan. GP dan GWP yang memberikan bukti pencapaian atribut ditunjukkan pada Tabel 2.4.

**Tabel 2.4. Process Definition**

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	Praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (G-WPs)
a. Sebuah proses standar yang menggambarkan elemen dasar dan harus dimasukkan ke dalam proses yang ditentukan.	GP 3.1.1 Menentukan proses standar yang akan didukung penyebaran proses yang ditentukan.	GWP 5.0 Kebijakan dan standar harus memberikan rincian tujuan organisasi untuk proses.
b. Proses standar dengan proses lain ditentukan.	GP 3.1.2 Menentukan urutan dan interaksi antar proses sehingga bekerja sebagai sistem proses yang terintegrasi.	GWP 5.0 Kebijakan dan standar harus menyediakan pemetaan proses dengan detail proses standar.
c. Peran suatu proses ditentukan.	GP 3.1.3 Identifikasi peran dan kompetensi untuk melakukan proses standar.	GWP 5.0 Kebijakan dan standar harus memberikan perincian peran dan kompetensi untuk kinerja.
d. Infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan suatu proses.	GP 3.1.4 Mengidentifikasi infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan proses standar.	GWP 5.0 Kebijakan dan standar harus mengidentifikasi infrastruktur dan lingkungan kerja.
e. Metode yang cocok untuk memantau efektivitas dan kesesuaian proses ditentukan.	GP 3.1.5 Menentukan metode yang sesuai untuk memantau efektivitas dan kesesuaian proses standar.	GWP 5.0 Kebijakan dan standar harus memberikan rincian tujuan organisasi untuk proses standar kinerja. GWP 4.0 Catatan kualitas dan GWP 9.0 Catatan kinerja proses harus memberikan bukti tinjauan yang dilakukan.

b. PA 3.2 *Process Deployment*

sebuah pengukuran mengenai sejauh mana proses standar secara efektif telah dijalankan sesuai dengan proses yang telah didefinisikan untuk mencapai hasil proses. Proses *deployment* memiliki indikator, yaitu:

- (1) Proses dikembangkan berdasarkan standar proses yang tepat.
- (2) Aturan dan tanggung jawab untuk melaksanakan suatu proses telah dikomunikasikan.
- (3) Sumber daya manusia yang melaksanakan suatu proses memiliki kompetensi berdasarkan pendidikan, pengalaman dan pelatihan.

**Catatan:** Kompetensi dihasilkan dari kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan atribut pribadi yang diperoleh melalui pendidikan, pelati-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

han, dan pengalaman. GP dan GWP yang memberikan bukti pencapaian atribut ditunjukkan pada Tabel 2.5.

**Tabel 2.5.** *Process Deployment*

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	Praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (G-WPs)
a. Proses yang ditentukan berdasarkan standar yang dipilih.	GP 3.2.1 Menyebarkan proses yang ditentukan yang memenuhi konteks. ketika proses yang sama digunakan diarea yang berbeda.	GWP 5.0 Kebijakan dan standar harus menetapkan standar yang harus diikuti disemua implementasi proses.
b. Peran, tanggung jawab, dan wewenang yang diperlukan untuk melakukan proses.	GP 3.2.2 Tetapkan dan komunikasikan peran, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan proses yang ditentukan.	GWP 5.0 Kebijakan dan standar harus memberikan perincian, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan aktivitas proses.
c. Personil yang kompeten berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang sesuai.	GP 3.2.3 Pastikan kompetensi yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan.	GWP 1.0 Dokumentasi proses harus memberikan perincian tentang kompetensi dan persyaratan pelatihan. GWP 2.0 Rencana proses harus mencakup rincian rencana proses.
d. Sumber daya ditentukan tersedia, dialokasikan, dan digunakan.	GP 3.2.4 Menyediakan sumber daya dan informasi untuk mendukung kinerja proses yang ditentukan.	GWP 2.0 Rencana proses harus mencakup perincian rencana sumber daya untuk setiap contoh proses.
e. Infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan tersedia, dikelola, dan dipelihara.	GP 3.2.5 Menyediakan infrastruktur proses yang memadai untuk mendukung kinerja proses yang ditentukan.	GWP 2.0 Rencana proses harus mencakup rincian infrastruktur proses dan lingkungan kerja untuk setiap contoh proses.
f. Data dikumpulkan dan dianalisis untuk memahami perilaku proses.	GP 3.2.6 Mengumpulkan dan menganalisis data tentang kinerja proses untuk menunjukkan kesesuaian dan efektivitasnya.	4.0 Catatan kualitas dan GWP 9.0 Catatan kinerja proses harus memberikan bukti tinjauan alat yang dilakukan untuk setiap contoh proses.

5. *Predictable process* (4)

Pada tingkatan ini proses yang ditetapkan telah dijelaskan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas yang ditentukan untuk mencapai proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasilnya.

a. PA 4.1 *Process Measurement*

Proses pengukuran mengenai seberapa jauh hasil pengukuran digunakan untuk memastikan performa proses mendukung pencapaian tujuan proses dan tujuan organisasi. Proses pengukuran memiliki indikator, yaitu:

- (1) Informasi yang dibutuhkan untuk mendukung tujuan organisasi telah ditetapkan.
- (2) Tujuan pengukuran proses didapatkan dari kebutuhan informasi.
- (3) Sasaran kuantitatif untuk kinerja proses telah ditetapkan.

**Catatan:** Kebutuhan informasi biasanya mencerminkan kebutuhan manajemen, teknis, proyek, proses atau produk. GP dan GWP yang memberikan bukti pencapaian atribut ditunjukkan pada Tabel 2.6.

**Tabel 2.6.** *Process Measurement*

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	Praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (G-WPs)
a. Memproses kebutuhan informasi untuk mendukung tujuan bisnis yang ditentukan dan relevan telah ditetapkan.	GP 4.1.1 Mengidentifikasi kebutuhan informasi proses, kaitannya dengan tujuan bisnis.	GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus memberikan tujuan peningkatan proses.
b. Tujuan pengukuran proses diturunkan dari kebutuhan informasi proses.	GP 4.1.2 Turunkan tujuan pengukuran proses dari kebutuhan informasi proses.	GWP 7.0 Rencana pengukuran proses harus memberikan rincian tujuan.
c. Tujuan kuantitatif untuk kinerja proses dalam mendukung tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.	GP 4.1.3 Menetapkan tujuan kuantitatif untuk kinerja proses yang ditentukan, sesuai dengan keselarasan proses dengan tujuan bisnis.	GWP 7.0 Rencana pengukuran proses harus memberikan rincian ukuran indikator.
d. Untuk hasil yang sudah diperoleh dapat melakukan identifikasi proses kinerja.	GP 4.1.4 Mengidentifikasi ukuran produk dan proses yang mendukung pencapaian tujuan kuantitatif untuk kinerja proses.	GWP 7.0 Rencana pengukuran proses harus memberikan rincian tindakan dan indikator yang diusulkan.
e. Hasil dicatat dan diproses melalui kegiatan yang dilakukan.	GP 4.1.5 Kumpulkan hasil pengukuran produk dan proses melalui pelaksanaan proses yang ditentukan.	GWP 7.0 Rencana pengukuran proses harus memberikan rincian prosedur analitis yang diusulkan. GWP 9.0 Catatan kinerja proses harus memberikan rincian pengukuran.

Table 2.6 *Process Measurement* (Tabel Lanjutan...)

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	Praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (G-WPs)
f. Hasil pengukuran digunakan untuk mengkarak-terisasi kinerja proses.	GP 4.1.6 Gunakan hasil pen-gukuran yang ditentukan un-tuk memantau dan memveri-fikasi pencapaian tujuan kin-erja proses.	GWP 9.0 Catatan kinerja proses harus memberikan rincian pengukuran yang dikumpulkan dan dianalisis.

b. PA 4.2 *Process Control*

Sebuah pengukuran mengenai suatu proses secara kuantitatif bisa menghasilkan proses yang stabil, mampu dan bisa diprediksi dalam batasan yang telah ditentukan. Proses kontrol memiliki indikator, yaitu:

- (1) Teknik analisa dan kontrol ditetapkan jika memungkinkan.
- (2) Data pengukuran dianalisa untuk mengetahui penyebab khusus.
- (3) Tindakan perbiakan diambil untuk memecahkan masalah.

GP dan GWP yang memberikan bukti pencapaian atribut ditunjukkan pada Tabel 2.7

**Tabel 2.7. *Process Control***

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	Praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (G-WPs)
a. Teknik analisis dan kontrol ditentukan dan diterapkan jika dapat diterapkan.	GP 4.2.1 Menentukan anal-isis dan teknik kontrol yang tepat untuk mengontrol kin-erja proses.	GWP 1.0 Dokumentasi proses matriks kontrol. GWP 8.0 Rencana pengendalian proses harus ada yang menetapkan pendekatan pengukuran.
b. Batas kendali ditetapkan untuk kinerja proses normal.	GP 4.2.2 Menentukan pa-rameter yang sesuai untuk mengontrol kinerja proses.	GWP 8.0 Rencana kontrol proses.
c. Data pengukuran dianal-isis untuk penyebab khusus variasi.	GP 4.2.3 Menganalisis pros-es dan hasil pengukuran pro-duk untuk mengidentifikasi variasi kinerja proses.	GWP 9.0 Catatan kiner-ja proses harus memberikan rincian pengukuran.
d. Tindakan korektif diam-bil untuk mengatasi penye-bab khusus variasi.	GP 4.2.4 Mengidentifikasi dan mengimplementasikan tindakan korektif untuk mengatasi penyebab yang dapat ditentukan.	GWP 9.0 Catatan kiner-ja proses harus memberikan rincian pengukuran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 2.7 *Process Control* (Tabel Lanjutan...)

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	Praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (GWPs)
e. Batas kendali ditetapkan kembali (bila perlu) setelah tindakan korektif.	GP 4.2.5 Menetapkan kembali batas kendali setelah tindakan korektif.	GWP 8.0 Rencana kontrol proses harus ada yang menetapkan batas kontrol.

6. *Optimizing process-5*

Pada level ini, ini menggambarkan hasil dari proses yang dapat diprediksi dan perubahan dilakukan secara berkelanjutan untuk memenuhi tujuan bisnis yang relevan saat ini dan proyeksi untuk masa depan.

a. *PA 5.1 Process Innovation*

Sebuah pengukuran mengenai perubahan proses yang telah diidentifikasi dari analisis penyebab umum variasi didalam performa, dan dari investigasi pendekatan inovatif untuk melaksanakan proses. Proses inovasi memiliki indikator, yaitu:

- (1) Sasaran peningkatan proses didefinisikan.
- (2) Data yang sesuai dianalisa untuk mengidentifikasi penyebab umum terjadinya variasi dalam peningkatan proses.
- (3) Data yang sesuai dianalisa untuk mengidentifikasi peluang *best practice* dan inovasi.

GPs dan GWPs yang memberikan bukti pencapaian atribut ditunjukkan pada Tabel 2.8.

**Tabel 2.8. *Process Innovation***

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	Praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (GWPs)
a. Tujuan perbaikan proses tujuan bisnis yang relevan.	GP 5.1.1 Mendefinisikan tujuan perbaikan proses untuk proses yang mendukung tujuan bisnis yang relevan. Arah untuk memproses inovasi ditetapkan.	GWP 7.0 Rencana peningkatan proses harus memberikan tujuan perbaikan proses.
b. Data identifikasi penyebab umum variasi dalam kinerja proses.	GP 5.1.2 Menganalisis data pengukuran proses untuk mengidentifikasi variasi nyata dan potensial dalam kinerja proses.	GWP 9.0 Catatan kinerja proses harus memberikan rincian pengukuran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.8 *Process Innovation* (Tabel Lanjutan...)

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	Praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (G-WPs)
c. Data identifikasi peluang praktik dan inovasi terbaik.	GP 5.1.3 Mengidentifikasi peluang peningkatan proses berdasarkan inovasi dan praktik terbaik.	GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus memberikan rincian analisis.
d. Peluang proses diidentifikasi.	GP 5.1.4 Turunkan peluang peningkatan proses dari teknologi baru dan konsep proses.	GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus memberikan rincian analisis.
e. Strategi ditetapkan untuk mencapai tujuan proses.	GP 5.1.5 Mendefinisikan strategi implementasi berdasarkan visi dan tujuan perbaikan jangka panjang.	GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus memberikan rincian strategi implementasi untuk perbaikan proses.

b. PA 5.2 *Process Optimisation*

Sebuah pengukuran mengenai perubahan untuk definisi, manajemen dan performa proses agar memiliki hasil yang efektif untuk mencapai tujuan dari proses peningkatan. Proses optimisasi memiliki indikator, yaitu:

- (1) Dampak dari semua perubahan yang diajukan dinilai terhadap sasaran dari proses yang didefinisikan sebelumnya.
- (2) Dilakukan pengelolaan terhadap penerapan perubahan yang telah diusulkan.
- (3) Evaluasi terhadap perubahan proses.

GP dan GWP yang memberikan bukti pencapaian atribut ditunjukkan pada Tabel 2.9.

**Tabel 2.9. *Process Optimisation***

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	Praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (G-WPs)
a. Proses yang ditetapkan dan proses standar.	GP 5.2.1 Menilai dampak dari setiap perubahan yang diusulkan terhadap tujuan proses yang ditetapkan dan standar.	GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus memberikan rincian pendekatan kualitas proyek peningkatan proses.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.9 *Process Optimisation* (Tabel Lanjutan...)

Hasil Pencapaian Penuh Atribut	Praktik Generik (GPs)	Produk Kerja Generik (GWPs)
b. Kinerja proses dipahami dan ditindaklanjuti.	GP 5.2.2. Kelola implementasi perubahan yang disepakati ke area yang dipilih dari proses yang ditentukan dan standar sesuai dengan strategi implementasi.	GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus memberikan rincian strategi implementasi. GWP 1.0 Dokumentasi proses. GWP 3.0 Paket Kualitas. GWP 5.0 Kebijakan dan standar.
c. Proses terhadap produk yang ditetapkan.	GP 5.2.3 Berdasarkan kinerja aktual, evaluasi efektivitas perubahan proses terhadap kinerja proses, sasaran kapabilitas, dan sasaran bisnis.	GWP 6.0 Rencana peningkatan proses harus memberikan rincian pendekatan kualitas proyek peningkatan proses yang diperlukan.

#### 2.4.6 *Responsible, Accountable, Consulted, Informed Chart* (RACI)

*Responsible, Accountable, Consulted and Informed* (RACI) Chart adalah matriks dari semua kegiatan atau kepastian yang harus dilakukan dalam suatu instansi terkait dengan semua golongan (Pragita dkk., 2014). Berikut ini penjelasan RACI Chart:

1. *Responsible* (R): peran seseorang yang bertanggung jawab secara langsung dalam menangani pekerjaannya.
2. *Accountable* (A): orang yang dapat mengatakan YA/TIDAK akan pekerjaan yang ditangani oleh bawahan, ia memiliki hak veto.
3. *Consulted* (C): yang menyampaikan saran dan kinerja terhadap aktivitas.
4. *Informed* (I): yang mengambil keputusan dan yang mengetahui apa yang terjadi.

Berikut adalah penjelasan tentang struktur organisasi berdasarkan RACI Chart COBIT 5 (ISACA, 2012):

1. *Board* adalah manajer atau direktur non-eksekutif dari sebuah lembaga yang bertanggung jawab atas tata kelola dan kendali penuh atas sumber daya.
2. Staf Kepala Eksekutif Senior yang memiliki hak atas segala sesuatu dalam pengelolaan organisasi.
3. Kepala Bagian Keuangan adalah orang paling senior dilembaga yang bertanggung jawab atas semua bagian manajemen keuangan, termasuk risiko keuangan dan kontrol keuangan.
4. kepala operasional adalah orang paling senior dalam organisasi yang bertanggung jawab atas operasi organisasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. kepala petugas risiko adalah orang paling senior dalam organisasi yang bertanggung jawab atas semua perspektif manajemen risiko dalam organisasi.
6. kepala petugas informasi adalah orang paling senior dalam organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk menyelaraskan TI dengan strategi bisnis, dan untuk merencanakan, membeli, dan mengelola penyampaian layanan dan solusi TI untuk membantu organisasi sasaran.
7. kepala petugas keamanan informasi adalah orang dengan peringkat tertinggi yang memiliki tanggung jawab organisasi untuk mengelola berbagai bentuk keamanan informasi.
8. Manajer Eksekutif Bisnis senior bertanggung jawab untuk mengelola operasi departemen bisnis tertentu atau anak perusahaan dari suatu organisasi.
9. Proses Bisnis Pemilik pribadi memiliki tanggung jawab atas kapasitas proses untuk mencapai tujuan organisasi, pembaruan prosedur kontrol, dan menyetujui perubahan prosedur.
10. Komite Strategi adalah komite yang bertanggung jawab untuk mengelola portofolio investasi terkait IT, fasilitas IT dan aset IT, serta memastikan bahwa value disediakan dan risiko dikendalikan.
11. Komite Pengarah (Proyek dan Program) adalah sekelompok pemangku kepentingan dan tenaga ahli yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan proyek, termasuk manajemen dan pengendalian program, alokasi sumber daya, perencanaan dan manajemen risiko proyek.
12. Badan Arsitektur adalah sekelompok pemangku kepentingan dan pakar yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan tentang strategi dan standar arsitektur.
13. Komite Risiko Korporasi adalah tim pelaksana organisasi yang bertanggung jawab atas penyusunan jenjang organisasi untuk membantu pengelolaan risiko organisasi.
14. Kepala SDM adalah orang paling senior dalam organisasi yang bertanggung jawab atas perencanaan dan kebijakan yang berkaitan dengan semua sumber daya manusia dalam organisasi.
15. Kepatuhan adalah orang yang bertanggung jawab atas pedoman kepatuhan hukum, kode etik dan komitmen.
16. Audit berhak menyediakan audit internal.
17. Kepala Arsitektur adalah individu senior yang bertanggung jawab atas proses arsitektur antar perusahaan
18. Kepala Pengembangan adalah staf senior yang bertanggung jawab atas so-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lusi proses pengembangan terkait TI.

19. Kepala Operasi TI adalah individu senior yang bertanggung jawab atas lingkungan operasional dan infrastruktur TI.
20. Kepala Administrasi TI adalah individu senior yang bertanggung jawab atas pencatatan TI dan bertanggung jawab untuk mendukung urusan administrasi TI.
21. Kantor Program dan Manajemen Proyek fungsi ini mempunyai tanggung jawab untuk mendukung manajer rencana dan manajer proyek, serta mengumpulkan, mengevaluasi dan melaporkan informasi tentang komposisi rencana dan pelaksanaan proyek.
22. Kantor proses nilai ialah sekretariat memiliki tanggung jawab untuk mengelola portofolio dan layanan investasi, termasuk mengevaluasi dan merekomendasikan peluang investasi, mengendalikan manajemen, menciptakan nilai dari investasi dan layanan.
23. Manajer Layanan adalah orang yang memenuhi syarat melaksanakan pengembangan, pelaksanaan, evaluasi dan pengelolaan yang sedang beroperasi.
24. Manajer Keamanan Informasi adalah individu yang berhak mengelola, memantau keamanan informasi suatu organisasi.
25. Manajer Kontinuitas Bisnis adalah individu yang dapat menilai kemampuan kelangsungan bisnis suatu organisasi.
26. Petugas Privasi ialah yang memiliki tanggung jawab untuk mengendalikan risiko dan konsekuensi bisnis dari undang-undang privasi dan untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan dan aktivitas yang akan memastikan kepatuhan terhadap arahan privasi, yang juga dikenal sebagai petugas perlindungan data.

## 2. *Domain APO Sub Domoain APO11 Manage Quality*

Dalam tugas akhir ini akan difokuskan pada *domain APO*, yaitu mengontrol tujuan dan mengatur kualitas. *Manage Quality* adalah proses merumuskan dan membicarakan setiap persyaratan mutu proses, mekanisme, termasuk pengendalian, peninjauan, dan penggunaan praktik dan standar yang dapat menambahkan efisiensi (Bagita dkk., 2014).

Menurut ISACA (2012), APO11 dijelaskan untuk menentukan dan mengkomunikasikan persyaratan kualitas dalam semua prosedur, proses, dan hasil termasuk pengendalian, pemantauan, dan penggunaan praktik dan standar yang telah terbukti untuk peningkatan efisiensi berkelanjutan. Tujuan dari proses ini adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memastikan bahwa penyelesaian dan layanan yang konsisten tercapai untuk memenuhi persyaratan keterampilan instansi dan memenuhi keinginan pemangku kepentingan.

**2.5.1 Raci Chart APO11 Manage Quality**

Diagram RACI pada domain APO11 dapat dilihat pada Gambar 2.7

APO11 RACI Chart																										
Management Practice	Board	Chief Executive Officer	Chief Financial Officer	Chief Operating Officer	Business Executives	Business Process Owners	Strategy Executive Committee	Steering Programmes/Projects Committee	Project Management Office	Value Management Office	Chief Risk Officer	Chief Information Security Officer	Architecture Board	Enterprise Risk Committee	Head Human Resources	Compliance	Audit	Chief Information Officer	Head Architect	Head Development	Head IT Operations	Head IT Administration	Service Manager	Information Security Manager	Business Continuity Manager	Privacy Officer
<b>AP011.01</b> Establish a quality management system (QMS).		C		A	C	I	C	I	I				C			C	C	R	C	C	I	R	R	I	I	I
<b>AP011.02</b> Define and manage quality standards, practices and procedures.		C			C	R	C		R				C			C	C	A	R	R	R	R	R	R	R	R
<b>AP011.03</b> Focus quality management on customers.					A	R	C		I							C	C	R	I	I	I	I	R	I	I	
<b>AP011.04</b> Perform quality monitoring, control and reviews.			C		C	R	C	R	C		R					C	C	A	C	C	C	C	R	C	C	C
<b>AP011.05</b> Integrate quality management into solutions for development and service delivery.					C	C					I							A	C	R	R		R			
<b>AP011.06</b> Maintain continuous improvement.					C	R	C		R							C	C	A	R	R	R	R	R	R	R	

**Gambar 2.7.** RACI chart (ISACA, 2012)

**2.5.2 Tahapan Aktivitas pada Domain APO11 Manage Quality**

Berikut adalah aktivitas-aktivitas yang terkait pada APO11 Mengelola Kualitas (*Manage Quality*):

1. APO11.01 (Sistem manajemen mutu)
 

Di area ini, menetapkan dan menjaga sistem manajemen mutu untuk menyediakan metode manajemen mutu yang standar, disesuaikan dan berkelanjutan, sehingga teknologi dan cara usaha senada dengan keinginan usaha dan manajemen nilai perusahaan.
2. APO11.02 (Tentukan dan kelola standar kualitas praktik dan prosedur)
 

Di area ini, mengenali dan melindungi perjanjian, standar, kebijakan dan praktik sebagai proses utama yang membantu instansi untuk mencapai sasaran dari kesepakatan QMS. Itu wajib memenuhi syarat bingkai kendali TI. Pertimbangkan sertifikasi segala prosedur utama, unit instansi, barang atau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan.

#### 3. APO11.03 (Fokus manajemen kualitas pada pelanggan)

Di area ini, Manajemen mutu berfokus pada konsumen dengan mengidentifikasi dan membenarkan kepatuhan dengan praktik manajemen mutu.

#### 4. APO11.04 (Pemantauan, kontrol, dan peninjauan kualitas)

Di area ini, bobot prosedur dan layanan terus dipantau sesuai yang definisi QMS. Mendeskripsikan, merancang dan melakukan penilaian untuk memonitori kesenangan *customer* dengan kualitas serta pemasok QMS. Pemilik proses untuk menggunakan informasi yang dikumpulkan untuk meningkatkan kualitas.

#### 5. APO11.05 (Integritas manajemen kualitas ke dalam solusi untuk pengembangan dan pemberian layanan)

Di area ini, gabungkan praktek- praktek manajemen mutu yang signifikan ke dalam makna, pengamatan, pemberitahuan dan manajemen lanjut dalam kembangkan pikiran dan produk fasilitas.

#### 6. APO11.06 (pertahankan peningkatan berkelanjutan)

Di area proses ini, melindungi dan membicarakan konsep keutuhan, yang secara teratur mendorong peningkatan pemeriksaan terus-menerus. Menggabungkan dan menguraikan bahan tentang QMS dan menaikkan daya gunanya. Memperbaiki ketidaksamaan untuk pengawasan. Memasarkan budaya kapasitas dan perbaikan berkepanjangan.

## 2.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang menekankan pada sumber data dan fakta. Kemudian data dikembangkan dengan acuan pada *capability level* COBIT 5 dan skala pengukuran *Guttman*.

### 2.6.1 Metode Perhitungan Kuesioner Skala *Guttman*

Skala *Guttman* disebut juga skalogram atau analisis skala yang dikembangkan oleh Louis Guttman. Skala *Guttman* digunakan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan seperti 'tidak' dan 'ya', 'tidak setuju' dan 'setuju', atau 'tidak percaya' dan 'percaya'. Kemudian hasil jawaban yang didapat dirubah menjadi nilai 0 dan 1. Hasil jawaban 'tidak' dirubah menjadi nilai 0 dan 'ya' dirubah menjadi nilai 1. Hasil konversi tersebut kemudian akan dinormalisasi berpasangan dengan membagi total nilai dengan jumlah setiap pertanyaan pada setiap tingkatan, kemudian dihitung rata-rata dengan membagi nilai total jawaban sesuai dengan jumlah responden (CABANG, n.d.). Skor responden pada Skala *Guttman* dapat dilihat pada Tabel 2.10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.10.** *Scoring Skala Guttman*

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Terdapat kelebihan dan kekurangan dari skala pengukuran *Guttman*. Kelebihannya adalah jawaban yang diberikan oleh responden sangat tegas. Sedangkan, kekurangannya adalah pilihan jawaban yang diberikan terbatas kepada responden hanya ada dua pilihan, responden tidak diberikan pilihan lainnya untuk berpendapat. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan *Skala Guttman* dalam bentuk *checklist*, dengan demikian penyusun berharap akan mendapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang didapat.

### 2.6.2 Skala *Rating Scale*

Menurut ISACA (2012) Indikator kapabilitas proses adalah kemampuan proses untuk mencapai tingkat kapabilitas yang ditentukan oleh atribut proses. Bukti indikator proses akan mendukung penilaian pencapaian atribut proses. Dimensi kapabilitas dalam model penilaian proses mencakup enam tingkat kapabilitas. Dalam enam level tersebut, terdapat indikator atribut proses. Level 0 tidak memiliki indikator apapun, karena level 0 mewakili proses yang belum dilaksanakan atau proses yang gagal, bahkan sebagian, untuk mencapai hasil akhirnya. Kegiatan penilaian membedakan antara penilaian untuk tingkat 1 dan tingkat yang lebih tinggi. Hal ini dilakukan karena level 1 menentukan apakah suatu proses mencapai tujuannya, dan karena itu sangat penting untuk dicapai, dan juga menjadi landasan untuk mencapai level yang lebih tinggi. Setiap atribut diberi peringkat menggunakan skala peringkat standar yang ditentukan dalam standar ISO/IEC 15504. Peringkat ini terdiri dari:

1. N (Tidak tercapai) Ada sedikit atau tidak ada bukti pencapaian atribut yang ditentukan dalam proses yang dinilai. (0 sampai 15 persen pencapaian).
2. P (Sebagian tercapai) Ada beberapa bukti pendekatan, dan beberapa pencapaian, atribut yang ditentukan dalam proses yang dinilai. Beberapa aspek pencapaian atribut mungkin tidak dapat diprediksi. (15 sampai 50 persen pencapaian).
3. L (Sangat tercapai) Ada bukti pendekatan sistematis, dan pencapaian signifikan dari, atribut yang ditentukan dalam proses yang dinilai. Beberapa kelemahan yang terkait dengan atribut ini mungkin ada dalam proses peni-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. (pencapaian 50 hingga 85 persen).

4. F (Sepenuhnya tercapai)—Ada bukti pendekatan yang lengkap dan sistematis untuk, dan pencapaian penuh, atribut yang ditentukan dalam proses yang dinilai. Tidak ada kelemahan signifikan terkait atribut ini dalam proses penilaian. (pencapaian 85 sampai 100 persen).

### 2.6.3 Perbandingan Skala Pengukuran Kuesioner

Selain skala pengukuran *Guttman*, terdapat juga skala pengukuran lainnya dalam penelitian yaitu:

1. Skala *Linkert* digunakan untuk mengukur pendapat dan sikap dari setiap responden. Pada skala pengukuran ini dinyatakan dalam beberapa pilihan jawaban seperti setuju, tidak setuju, sangat setuju, dan lain-lain. Kelebihannya adalah responden dapat memberikan pendapat dan penilainnya dengan pelihan yang sesuai, sehingga jawaban yang diberikanpun bervariasi. Kekurangannya adalah dengan banyak pilihan yang diberikan responden akan bingung jawaban yang ingin diberikan, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjawab, dan jawaban yang tidak tegas berdasarkan pendapat responden masing-masing.
2. Skala *Rating* adalah pengukuran yang dilakukan dengan skala angka seperti 1 untuk baik, 2 cukup, 3 buruk, dan lain-lain. Kelebihannya adalah responden diberikan pilihan yang beragam untuk menjawab. Kekurangannya adalah dapat membuat responden menjadi bingung jika terlalu banyak dan membuat jawaban dari responden keakuratannya pun bisa berkurang.
3. Skala *Nominal* adalah skala pengukuran dengan membedakan atau mengklasifikasikan benda atau peristiwa satu dengan yang lainnya. Kelebihannya adalah mengklasifikasikan sesuatu jawaban dengan tegas yaitu ada atau tidak ada. Kekurangannya adalah hanya membedakan dua objek yang berbeda dan tidak memiliki nilai intrinsik.

### 2.6.4 Perhitungan *Capability Level* Menggunakan Skala *Guttman*

Berikut ini penjabaran rumus perhitungan rekapabilitas jawaban kuesioner untuk memperoleh tingkat kapabilitas saat ini pada organisasi, dapat dilihat pada Persamaan 2.1

1. Menghitung rekapitulasi jawaban responden dan normalisasi jawaban responden.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Rumus rata-rata konversi

$$R.K = \frac{nK}{\sum Pi} \quad (2.1)$$

keterangan:

R.K: Rata-rata konversi dari jawaban responden yang bernilai 1 untuk jawaban Ya dan 0 untuk jawaban Tidak.

nK: Nilai Konversi yang terdiri dari 1 untuk jawaban Ya dan 0 untuk jawaban Tidak. nK merupakan nilai konversi pada setiap pertanyaan.

Pi: Jumlah pertanyaan untuk responden. Pertanyaan tersebut diberi simbol P1 (Pertanyaan 1)

- (b) Rumus normalisasi Persamaan 2.2

$$N = \frac{\sum RK_i}{\sum RK_a} \quad (2.2)$$

Keterangan:

N: Normalisasi dari hasil rata-rata konversi jawaban responden.

RKi: Jumlah rata-rata konversi pada setiap level.

RKa: Jumlah rata-rata konversi keseluruhan.

- (c) Rumus Normalisasi level Persamaan 2.3

$$NL = NxL \quad (2.3)$$

Keterangan:

NL: Normalisasi pada setiap level dalam setiap proses *domain*.

N: Normalisasi dari hasil rata-rata konversi jawaban responden.

L: Level pada setiap proses *domain* yang terdiri dari level 0-5.

2. Menghitung data *domain capability level*.

- (a) Rumus *capability level* pada setiap responden Persamaan 2.4

$$CL_i = NL_0 + NL_1 + NL_2 + NL_3 + NL_4 + NL_5 \quad (2.4)$$

Keterangan:

CLi: Nilai *capability level* pada setiap responden dalam setiap proses pada *domain*.

NL0: Normalisasi level pada level 0 disetiap proses *domain*

NL1: Normalisasi level pada level 1 disetiap proses *domain*

NL2: Normalisasi level pada level 2 disetiap proses *domain*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- NL3: Normalisasi level pada level 3 disetiap proses *domain*  
 NL4: Normalisasi level pada level 4 disetiap proses *domain*  
 NL5: Normalisasi level pada level 5 disetiap proses *domain*
- (b) Rumus *capability level* keseluruhan pada setiap proses Persamaan 2.5

$$CL_a = \frac{\sum CL_i}{\sum R} \quad (2.5)$$

Keterangan:

CLa: Nilai *capability level* pada setiap proses *domain*

CLi: Jumlah nilai *capability level* pada setiap responden dalam setiap proses *domain*.

R: Jumlah responden pada setiap proses *domain*

3. Menghitung *capability level* saat ini.

- (a) Rumus *current capability* Persamaan 2.6

$$CC = \frac{\sum CL_a}{\sum P_o} \quad (2.6)$$

Keterangan:

CC: Nilai kapabilitas saat ini.

CLa: Jumlah keseluruhan nilai kapabilitas pada setiap proses *domain*.

Po: Jumlah proses pada setiap *domain*.

## 2.7 Metode Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi

Dalam tata kelola teknologi informasi terdapat beberapa tahap penerapan berdasarkan acuan pada kerangka kerja (*framework*) COBIT 5 yaitu:

1. Tahap 1 (*Initiate Programme*)

Pada tahap ini menjelaskan tujuannya untuk memperoleh pemahaman tentang organisasi yang terdiri dari tujuan, tugas dan wewenang dan pendekatan pengelolaan organisasi saat ini

2. Tahap 2 (*Define Problems and Opportunities*)

Pada tahap ini menjelaskan tentang posisi organisasi saat ini yang berhubungan dengan TI. Manajemen perlu mengetahui kemampuan saat ini dan dimana kekurangan mungkin ada. Hal ini dicapai dengan penilaian kemampuan proses adalah status proses yang dipilih.

3. Tahap 3 (*Define Road Map*)

Pada tahap ini menjelaskan tentang target perbaikan yang akan dilakukan organisasi dan analisis *gap* untuk mengidentifikasi solusi potensial. Tujuannya adalah menetapkan target kemampuan untuk proses yang dipilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(APO011). Selain itu juga menetapkan *gap* diantara kondisi saat ini (*as is*) dan harapan dimasa depan (*to be*).

4. Tahap 4 (*Plan Programme*)

Pada tahap ini menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan organisasi yang berupa solusi perbaikan dan rekomendasi. Tujuan tahap ini adalah menerjemahkan kesempatan untuk memperbaiki proses yang dipilih (APO011 *Manage Quality*) pada organisasi.

**2.8.1 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Kampar**

Kantor DPMD Kabupaten Kampar ini beralamat di jalan Tuanku Tambussaiseng Bangkinang Kota. Seiring dengan berkembangnya Gaung Reformasi, Kantor DPMD Kabupaten Kampar ini sudah berganti nama beberapa kali, diawali dengan nama Badan Sosial Pemberdayaan dan Pemerintahan Masyarakat (BSPPM) dari tahun 2002 s/d 2008. kemudian diganti dengan Badan Kesatuan Bangsa Pemberdayaan Dan Perlindungan Masyarakat (BKBPPM) dari tahun 2008 s/d 2012, kemudian diganti lagi menjadi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) Kabupaten Kampar dari tahun 2013 s/d 2016, dan pada awal Januari 2017 ini diganti lagi menjadi DPMD Kabupaten Kampar.

Adapun nama-nama Kepala Badan yang pernah menjabat pada kantor DPMD Kabupaten Kampar ini yang dapat dilihat pada Tabel 2.11.

**Tabel 2.11.** Nama pejabat yang pernah menjabat di DPMD Kab. Kampar

No	Nama Kepala Badan	Masa Jabatan	Nama Kantor
1	John Sabri	2002 s/d 2004	BSPPM
2	M. Shaleh	2004 s/d 2006	BSPPM
3	H. Zulfan Hamid	2006 s/d 2008	BSPPM
4	Ir. Erdiot M.M	2008 s/d 2010	BKBPPM
5	Drs. Zamzamir	2010 s/d 2012	BKBPPM
6	Drs. Basrun	2013 s/d 2015	BPMPD
7	Surya Budhi S.H	2016 s/d sekarang	BPMPD & DPMP

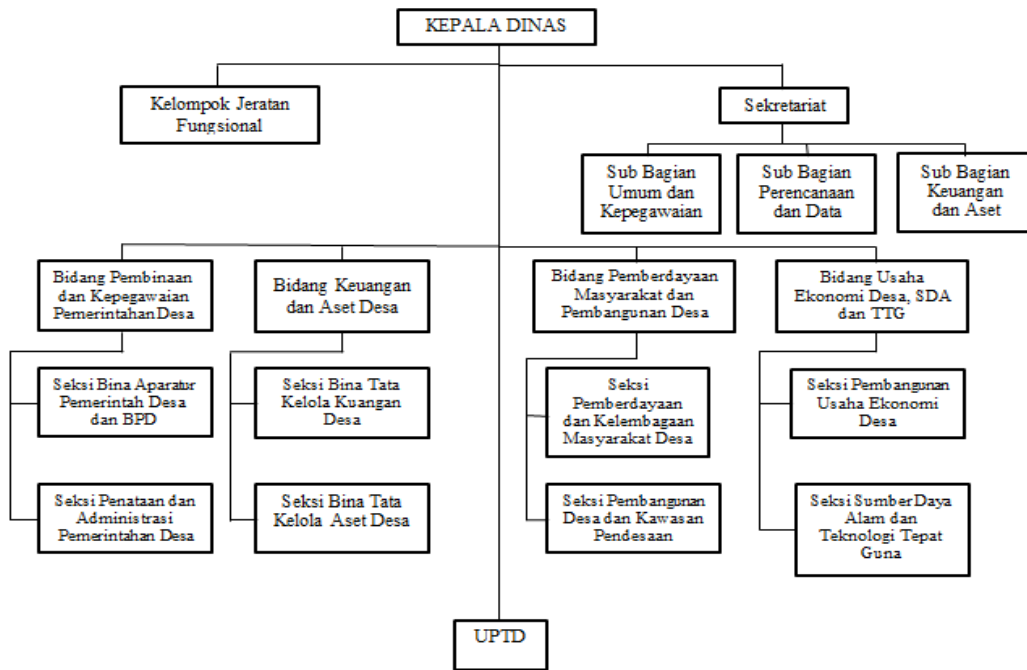
Jumlah pekerja dikantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa tersebut adalah sebanyak 61 pekerja, yang terdiri dari 43 Pegawai Negeri Sipil, 9 Tenaga Kerja Harian Lepas, Dan 9 Tenaga Kerja Sukarela.

**2.8.1 Struktur Organisasi DPMD Kabupaten Kampar**

Struktur Organisasi DPMD dapat dilihat pada Gambar 2.8



BAGAN ORGANISASI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN KAMPAR



Gambar 2.8. Struktur Organisasi DPMD Kabupaten Kampar

### 2.8.2 Visi, Misi dan Tujuan DPMD Kabupaten Kampar

Berdasarkan misi dan visi Bupati Kampar, maka DPMD Kabupaten Kampar menetapkan visi organisasi sebagai berikut: “Terwujudnya Masyarakat Yang Mandiri, Pemerintahan Desa Yang Profesional, Otonom Dan Berdaya Saing Lingkup Masyarakat Madani Tahun 2016”.

Terdapat 5 makna yang terkandung didalam visi yaitu: profesional, berdaya saing, mandiri, madani dan otonom. Supaya visi DPMD Kabupaten Kampar dapat terwujud, maka terdapat misi sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kemampuan masyarakat dan kelembagaan masyarakat desa, derajat kesehatan masyarakat, dana stimulan pembangunan, partisipasi dan swadaya masyarakat dan mengembangkan kelembagaan desa.
2. Tingkatkan kapasitas kelembagaan usaha ekonomi mikro masyarakat, kapasitas sumber daya manusia, akses permodalan, pengelola dan pelaku-pelaku usaha ekonomi mikro pedesaan, menggali kapasitas sumber daya alam dan penggunaan teknologi tepat guna dengan membentuk Pos Pelayanan Teknologi dan Warung Teknologi untuk peningkatan ekonomi masyarakat serta peningkatan kerjasama antar desa.
3. Meningkatkan otonomi desa melalui pembagian kekuasaan dan penataan desa, meningkatkan kemampuan dan profesionalitas kepala desa, perangkat desa dan BPD, serta mendorong penyelenggaraan pemerintahan desa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menaikkan tertib pengelolaan aset dan keuangan desa, serta kemampuan kepada desa dan perangkat desa dalam mengelola keuangan aset desa.
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan ketatalaksanaan organisasi serta sumberdaya aparatur yang berkompotensi dan profesional.

Sesuai dengan misi dan visi PMD Kabupaten Kampar yang dijadikan sebagai pedoman startegis dalam pencapaian tujuan, maka telah ditetapkan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan 1:
  - (a) Tingkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan masyarakat pedesaan.
  - (b) Mengembangkan kelembagaan desa.
  - (c) Tingkatkan mutu kesehatan masyarakat
  - (d) Tingkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat.
  - (e) Meningkatkan dana pembangunan desa.
2. Tujuan 2:
  - (a) Tingkatkan kapabilitas kelembagaan usaha ekonomi mikro masyarakat.
  - (b) Tingkatkan akses permodalan.
  - (c) Tingkatkan kemampuan manajer sumber daya manusia dan peserta usaha ekonomi mikro pedesaan.
  - (d) Mendirikan POSYANTEK dan WARTEK untuk menggunakan teknologi tepat guna dan menggali kapasitas sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
  - (e) Melakukan peningkatan kerjasama antar desa.
3. Tujuan 3:
  - (a) Menguatkan otonomi desa melalui pembagian kekuasaan dan penataan desa.
  - (b) Menguatkan kemampuan profesionalitas kepala desa, BPD dan perangkat desa.
  - (c) Tingkatkan pembangunan pengelolaan pemerintah desa.
4. Tujuan 4:
  - (a) Memperbaiki pengelolaan aset desa dan manajemen keuangan desa.
  - (b) Memperkuat kemampuan kepala desa dan karyawan desa dalam mengelola aset desa dan keuangan desa.
5. Tujuan 5:
  - (a) Tingkatkan manajemen organisasi dan kapasitas kelembagaan.
  - (b) Tingkatkan pengawasan sumber daya instrumen profesional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) Atur personil yang sesuai untuk menangani tugas berdasarkan keahlian mereka.

### **2.8.3 Uraian Tugas Pegawai Kantor DPMD Kabupaten Kampar**

Kerjasama yang terkoordinasi sangat diperlukan untuk mencapai pembangunan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Oleh karena itu, perlu ditetapkan tanggung jawab dan fungsi. Adapun uraian tugas DPMD Kabupaten Kampar sesuai dengan peraturan Bupati Kampar dengan nomor 56 tahun 2012 tentang struktur internal dilingkungan Kabupaten Kampar, yaitu:

1. Kepala Dinas
  - (a) Merumuskan sasaran, menyusun agenda kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa.
  - (b) Menyelenggarakan kegiatan dan agenda pemberdayaan masyarakat dan desa.
  - (c) Melakukan pengawasan serta memantau kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa.
  - (d) Dan sebagainya.
2. Sekretaris
  - (a) Memberikan bimbingan sesuai dengan intruksi atasan
  - (b) Memberikan intruksi, membagikan tugas dan membantu mengajari bawahan agar pelaksanaan berjalan dengan semestinya.
  - (c) Mengkoordinir penyusunan rencana dan pelaksanaan tugas terpadu dan pelayanan administrasi dilapangan.
  - (d) Dan lain sebagainya.
3. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian
  - (a) menyiapkan secara umum rencana program dan kegiatan subbag.
  - (b) Mengelola administasi umum dan tata usaha.
  - (c) Melaksanakan pelayanan tamu terkait kedinasan dan mengatur pelaksanaan apel serta upacara dilingkungan dinas.
  - (d) Dan lain sebagainya.
4. Sub Bagian Perencanaan Dan Data
  - (a) Merancang secara umum rencana program dan kegiatan subbag.
  - (b) Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan SOP.
  - (c) Merumuskan program kerja serta memantau, mengevaluasi, mengelola dan menyusun laporan.
  - (d) Dan lain sebagainya.
5. Sub Bagian Keuangan dan Aset



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Merancang secara umum rencana program dan kegiatan subbag.
  - (b) Siapkan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
  - (c) Membantu penyusunan RKA dan DPASKPD.
  - (d) Menilai kinerja pegawai bawaha sesuai dengan pencapaian hasil kinerja.
  - (e) Dan lain sebagainya.
6. Bidang Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
- (a) Penyelenggaraan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang pemerintahan desa.
  - (b) Laporkan pelaksanaan tugas untuk pimpinan berdasarkan pencapaian yang diraih.
  - (c) Menilai kinerja pegawai bawaha sesuai dengan pencapaian hasil kinerja.
  - (d) Dan lain sebagainya.
7. Seksi Bina Aparatur Pemerintah Desa dan BPD
- (a) Melaksanakan perumusan kebijakan BPD serta pengembangan kapasitas aparatur pemerintah DESA dan BPD
  - (b) Melaksanakan penyusunan program dan kegiatan BPD
  - (c) Menyampaikan laporan kepada pimpinan sesuai hasil yang telah dicapai.
  - (d) Dan lain sebagainya.
8. Seksi Penataan dan Administrasi Pemerintahan Desa
- (a) Pembinaan, koordinasi, pengawasan, evaluasi, pelaporan dan administrasi dalam rangka penataan, penyusunan produk hukum, kerjasama pemerintahan, evaluasi perkembangan desa dan administrasi pemerintahan desa.
  - (b) Melaksanakan perumusan kebijakan dalam rangka penataan desa, penamaan dan kode desa, penataan dan kewenangan desa, penugasan urusan pemerintahan, penyusunan produk hukum, kerjasama pemerintahan, evaluasi perkembangan desa dan administasi pemerintahan desa.
  - (c) Menyampaikan laporan kepada pimpinan sesuai hasil yang telah dicapai.
  - (d) Dan lain sebagainya.
9. Bidang Keuangan dan Aset Desa
- (a) Penyelenggaraan pelaksanaan dan perumusan peraturan diasppek

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- keuangan dan aset desa.
  - (b) Penyelenggaraan pemeriksaan dan bimbingan teknis diasppek fasilitas keuangan desa.
  - (c) Menyampaikan laporan kepada pimpinan sesuai hasil yang telah dicapai.
  - (d) Dan lain sebagainya.
10. Seksi Bina Tata Kelola Keuangan Desa
- (a) Pembinaan, pengelolaan dana transfer desa, dan pelaporan keuangan desa serta pengelola sistem informasi keuangan desa.
  - (b) Melaksanakan penyusunan program dan kegiatan dalam rangka pengelolaan pendapatan desa dan pengembangan potensi sumber pendapatan desa.
  - (c) Menyampaikan laporan kepada pimpinan sesuai hasil yang telah dicapai.
  - (d) Dan lain sebagainya.
11. Seksi Bina Tata Kelola Aset Desa
- (a) Melaksanakan penyusunan program dan kegiatan dalam rangka pengelolaan aset desa dan pengembangan sistem informasi aset desa.
  - (b) Melaksanakan pembinaan umum dan koordinasi dalam rangka pengelolaan aset desa.
  - (c) Menyampaikan laporan kepada pimpinan sesuai hasil yang telah dicapai.
  - (d) Dan lain sebagainya.
12. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa
- (a) Penyelenggara pembinaan umum serta membangun sarana dan prasarana desa.
  - (b) Laporkan pelaksanaan tugas untuk pimpinan berdasarkan pencapaian yang diraih.
  - (c) Menjalankan tugas resmi lainnya sesuai dengan posisinya.
  - (d) Dan lain sebagainya.
13. Seksi Pemberdayaan dan Kelembagaan Masyarakat Desa
- (a) Merumuskan kebijakan dalam rangka pengembangan masyarakat dan melakukan kerjasama dengan masyarakat desa, kelembagaan masyarakat desa dan lembaga adat desa.
  - (b) Mengkomunikasikan usulan dan pendapat untuk pimpinan terkait strategi yang akan diambil sesuai dengan regulasi yang berjalan.
  - (c) Menjalankan tugas resmi lainnya sesuai dengan posisinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Seksi Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan
  - (a) Melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria dan pedoman dalam rangka fasilitas, pembinaan perencanaan serta pelaksanaan pembangunan desa dikawasan pedesaan.
  - (b) Mengkomunikasikan usulan dan pendapat untuk pimpinan terkait strategi yang akan diambil sesuai dengan regulasi yang berjalan.
  - (c) Menjalankan tugas resmi lainnya sesuai dengan posisinya.
  - (d) Dan Lain sebagainya.
5. Bidang Usaha Ekonomi Desa, Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna
  - (a) Melaksanakan dan merumuskan kebijakan di aspek sumber daya alam, teknologi tepat guna serta ekonomi pedesaan.
  - (b) Mengkomunikasikan usulan dan pendapat untuk pimpinan terkait strategi yang akan diambil sesuai dengan regulasi yang berjalan.
  - (c) Menjalankan tugas resmi lainnya sesuai dengan posisinya.
  - (d) Dan Lain sebagainya.
16. Seksi Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna
  - (a) Melaksanakan perumusan strategi dalam rangka pembinaan dan fasilitas pengelolaan pertanian dan pertambangan, sumber daya hutan, perikanan, sumber daya air, lingkungan hidup dan teknologi tepat guna (TTG)
  - (b) Mengkomunikasikan usulan dan pendapat untuk pimpinan terkait strategi yang akan diambil sesuai dengan regulasi yang berjalan.
  - (c) Menjalankan tugas resmi lainnya sesuai dengan posisinya.
  - (d) Dan Lain sebagainya.

**Penelitian Terdahulu**

Berikut ini tabel Penelitian Terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.12.

**Tabel 2.12.** Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Kesimpulan
	Yuliana Khairun-nisa	2019	Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan <i>Framework</i> COBIT 5 (Studi Kasus: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran")	Pada Proses MEA01 saat ini tingkat kapabilitas berada pada level 3 dengan nilai kapabilitas 2,24. Sementara tingkat kapabilitas yang diharapkan berada pada level 5.



Table 2.12. Penelitian Terdahulu (Tabel Lanjutan...)

No	Nama	Tahun	Judul	Kesimpulan
	Jayanti Permatasari	2019	Penilaian Tingkat Pengelolaan Sistem Layanan Pengaduan Menggunakan COBIT 5 domain DSS03	Saat ini level capability pada sistem layanan online pengaduan online terdapat pada level 2. Tingkat kapabilitas yang diperoleh dari layanan sistem pengaduan online sebesar 85,41 persen dengan status <i>large achieved</i> .
	Kuntadihardja, Christopher Hansel and Tanaamah, Andeka Rocky	2019	Analisi Audit Sistem Informasi Berbasis COBIT 5 pada Subdomain APO011 Manage Quality	Saat ini capability level divisi ITPS berada pada level 2, untuk mencapai level target 3 ( <i>Established Process</i> ) rekomendasi yang diberikan untuk divisi ITPS adalah membuat Standart Operation Procedure (SOP) secara terpisah untuk mengatur peforma proses pada proses bisnis.
4	Nurul Mutiah	2019	Penilaian Tata Kelola teknologi informasi Universitas Tanjungpura Menggunakan Cobit 5 domain Align, Plan, and Organise (APO).	Proses pemetaan Cobit 5 ke Cobit PAM dapat menghasilkan kerangka yang komponennya yaitu best practice dan work product dapat digunakan didalam penilaian tata kelola teknologi informasi. Penilaian tata kelola teknologi informasi berdasarkan kapabilitas proses menghasilkan akhir penilaian yang komprehensif.
	Alfia Miranti	2019	Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan <i>Framework</i> COBIT 5 (Studi Kasus: PT.Praweda Ciptakarsa Informatika).	PT Praweda Ciptakarsa Informatika disarankan untuk mempertimbangkan dan melakukan semua rekomendasi pada domain EDM04, APO01 dan APO04 pada penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

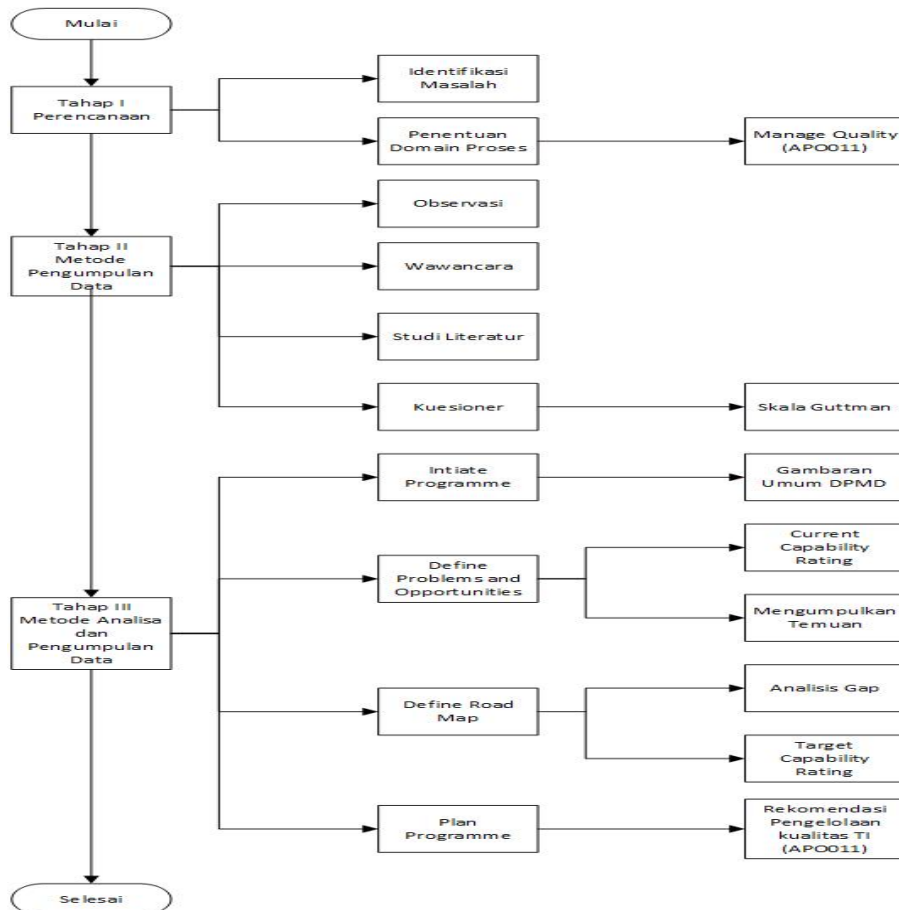
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 3

# METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap-tahap yang peneliti lakukan. Adapun metodologi penelitian yang penulis terapkan dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian

### 3.2 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi masalah terlebih dahulu mengenai evaluasi kualitas sistem keuangan desa dan tujuan dari penyelesaian masalah penelitian serta menentukan metode yang digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, studi pustaka yang digunakan serta beberapa referensi-referensi yang digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan. kemudian penulis menetapkan tempat untuk melakukan penelitian yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar yang beralamat pada JL.TuanKu Tambusai, Langgini, Kec. Bangkinang Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar, Riau. Setelah itu, peneliti akan menyelidiki lokasi dan sistem yang akan diteliti, kemudian menemukan permasalahan pada sistem informasi yang beroperasi saat ini. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses mengelola kualitas, barulah peneliti menentukan metode evaluasi yang tepat digunakan terhadap permasalahan yang ada, metode yang tepat digunakan adalah menggunakan metode COBIT 5 domain APO11 *manage quality*.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Faktor penting dalam tahap pengumpulan data untuk mempersiapkan penelitian DPMD ini menggunakan dua sumber data yang dianalisis, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 3.1 Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari lapangan ketika peneliti melakukan observasi, wawancara dan pemberian kuesioner ke DPMD. berikut ini tahapan-tahapan pengumpulan sumber data primer, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung pada Biro Keuangan dan Aset Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar yang bermaksud untuk mengetahui bagaimana proses bisnis, pengelolaan infrastruktur IT/IS, penerapan tata kelola IT, dan permasalahan-permasalahan yang pernah terjadi. Observasi dilaksanakan pada bulan Juni 2020 di DPMD yang beralamat di JL. Tuanku Tambusai, Bangkinang Kota, Pekanbaru-Riau.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber terkait objek yang diteliti. yang menjadi narasumber dalam wawancara ini ada pengguna sistem keuangan desa yang ada di DPMD Kabupaten Kampar. Hasil wawancara dapat dilihat pada Lampiran A. instrumen yang dibutuhkan dari hasil wawancara berupa data yang diperlukan seperti gambaran umum mengenai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, peraturan dan kebijakan, layanan TI yang diterapkan, permasalahan dan dampak yang sedang dihadapi dari penerapan sistem informasi yang ada, serta harapan terhadap pengelolaan TI kedepannya yang lebih baik.

3. Kuesioner

Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden di DPMD. Pernyataan yang dibuat pada kuesioner mengacu sesuai dengan kerangka kerja COBIT 5 dengan proses domain yang dipilih adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APO (*Align, Plan and Organise*) fokus pada proses APO011 (*Manage Quality*). Kuesioner yang diberikan kepada responden berdasarkan *Key Management Practices* (KMP) pada setiap proses yaitu proses APO011 (*Manage Quality*) dan memiliki RACI *chart* yang bertanggung jawab terhadap aktivitas-aktivitas didalamnya terdiri dari APO011.01 (sistem manajemen mutu), APO011.02 (tentukan dan kelola standar kualitas praktik prosedur), APO011.03 (fokus manajemen kualitas pada pelanggan), APO011.04 (pemantauan, kontrol, dan peninjauan kualitas), APO011.05 (integritas manajemen kualitas ke dalam solusi untuk pengembangan dan pemberian layanan), APO011.06 (pertahankan peningkatan berkelanjutan). Penentuan responden didapatkan dari hasil identifikasi menggunakan diagram RACI *chart* pada COBIT 5 dengan proses domain APO011 (*Manage Quality*). Skala pengukuran kuesioner yang digunakan adalah *Skala Guttman* dengan jawaban ya atau tidak.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dari kajian pustaka dengan mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi. Data sekunder digambarkan pada studi literatur.

#### 1. Studi Literatur

Sebelum melakukan penelitian tugas akhir, peneliti melakukan studi literatur terlebih dahulu. Pada tahapan Studi Literatur dilakukan mulai dari mempelajari teori-teori yang berkaitan pengelolaan tata kelola teknologi informasi, COBIT 5 sebagai Framework dalam pengelolaan IT, serta mempelajari tentang DPMD Kabupten kampar. Studi literatur Pada tahap ini ialah melakukan pencarian buku-buku, jurnal dan penelitian-penelitian yang mendukung skripsi ini yang berhubungan pada penelitian yang dikerjakan. penelitian-penelitian sejenis dengan topik yang sama dapat dilihat pada Tabel 2.12. Studi literatur yang menjadi acuan utama pada penelitian ini yaitu jurnal COBIT 5 yang dikeluarkan oleh ISACA pada tahun 2012-2013 dengan judul *COBIT 5 Framework*, *COBIT 5 Enabling Process* dan *COBIT 5 Process Assesment Model*.

### 3.4 Metode Analisis dan Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang menekankan pada sumber data dan fakta. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner dan studi literatur maka tahapan selanjutnya adalah data dianalisis untuk dikembangkan lagi. seluruh data yang didapat dari

DPMD dianalisis menggunakan skala pengukuran Guttman dan *Capability Level*. Skala Guttman digunakan untuk menganalisis jawaban responden untuk kuesioner. Jawaban responden terdiri dari jawaban ya dan tidak, kemudian hasil jawaban yang didapat dirubah kedalam bentuk nilai 1 dan 0. Dari hasil yang sudah didapatkan pada analisis Skala Guttman dianalisis kembali dengan menggunakan *capability level* dengan acuan COBIT 5 untuk mengetahui tingkat kapabilitas diDPMD saat ini dalam mengelola teknologi informasi.

### 3.4.1 Tahap I *Intiate Programme*

Pada tahap ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber diDPMD berkaitan dengan tugas dan wewenang, tugas dan fungsi, serta struktur organisasi DPMD. Tugas dan peran yang ada distruktur organisasi DPMD diidentifikasi diagram RACI untuk mengetahui peran perorangan pada COBIT 5.

### 3.4.2 Tahap II *Define Problems and Opportunities*

Pada tahap ini dilakukan penentuan tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi pada saat ini yang ada diDPMD. Penentuan tingkat kemampuan saat ini ditentukan atau didapatkan dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada pihak DPMD berdasarkan tugas dan wewenang struktur organisasi DPMD berdasarkan struktur COBIT 5. Pihak DPMD yang menjadi responden pada kuesioner penelitian berdasarkan *capability level* yaitu Kepala Biro Keuangan. Pada tahap ini dijabarkan temuan-temuan yang didapatkan berkaitan dengan pengelolaan teknologi informasi dengan proses manajemen kualitas. Dari hasil temuan-temuan yang didapatkan maka diperoleh lah tingkat kemampuan DPMD saat ini dalam mengelola teknologi informasi berkaitan dengan domain yang dipilih.

### 3.4.3 Tahap III *Define Road Map*

Pada tahap ini dilakukan penjabaran target untuk perbaikan hasil analisa *gap* pada hasil kuesioner *capability level* yang diberikan. Kesenjangan *gap* diperoleh dari perbedaan kemampuan saat ini dengan kemampuan yang diharapkan diDPMD. Hasil dari analisa kesenjangan *gap* tersebut digunakan untuk mengidentifikasi solusi bagi pengelolaan teknologi informasi diDPMD.

Pada tahap ini juga diberikan penjelasan mengenai tujuan atau target yang dicapai pihak organisasi, mengacu pada *Process Assessment Model* yang terdiri dari level 0-5. Target maksimal pencapaian tingkat kemampuan organisasi adalah level

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **3.4.4 Tahap IV Plan Programme**

Pada tahap ini dilakukan rencana program dan usulan dari hasil analisis melalui wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada responden yang ada di Biro Keuangan DPMD. Rencana program tersebut berdasarkan pada area fokus yang dipilih yaitu APO011 (*Manage Quality*). Hasil wawancara dan kuesioner dicantumkan dibagian lampiran. Rencana program disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang diharapkan oleh DPMD.

#### **3.4.5 Rekomendasi Tata Kelola Teknologi Informasi**

Rekomendasi merupakan usulan untuk aktifitas perbaikan yang harus dilakukan oleh Divisi IT DPMD Kabupaten Kampar. Perbaikan dibuat sesuai dengan hasil pengukuran, berdasarkan proses-proses atribut yang ada pada masing-masing level kapabilitas. Strategi perbaikan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk perbaikan selanjutnya.



## BAB 5

### PENUTUP

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang dijabarkan pada pembahasan bab sebelumnya terkait Evaluasi Tingkat Kapabilitas sistem informasi Keuangan Desa Berdasarkan *Framework* COBIT 5. Dalam hal ini maka peneliti dapat memberikan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses APO011 (*Manage Quality*) saat ini tingkat kapabilitas berada pada level 2 *Manage Process* dengan nilai kapabilitas 1,60. Sementara tingkat kapabilitas yang diharapkan berada pada level 3 (*Established Process*) memiliki nilai kapabilitas 3,00. Diantara rentang nilai dari level 2 dengan level 3 terdapat gap sebesar 1,40. Dengan kata lain, untuk mencapai level yang diharapkan tersebut, harus dapat memenuhi terlebih dahulu indikator kapabilitas proses *Work Product/Generic Work Product (WPs/GWPs)* pada level 2 yang masih belum dimaksimalkan, seperti proses kinerja harus memiliki sebuah catatan rincian tindakan yang dikerjakan ketika kinerja yang diharapkan tidak tercapai, dan proses kinerja yang mengikuti perubahan versi sistem keuangan desa yang terbaru. Diharapkan harus melaksanakan hal-hal yang kurang maksimal disetiap proses untuk dapat naik ke level kapabilitas yang diharapkan.
2. Pada proses diatas untuk menutup gap yang ada di DPMD Kabupaten Kampar tersebut bisa membuat dokumen-dokumen indikator sesuai dengan panduan COBIT 5 seperti dokumen monitoring yang berisikan kriteria penerimaan kebutuhan apa saja yang diperlukan terhadap peningkatan pengelolaan kualitas SISKEUDES dan meningkatkan proses dari setiap level yang diharapkan, serta membuat laporan dokumentasi terhadap segala aktivitas COBIT 5.

#### 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran untuk peningkatan pengelolaan sistem keuangan desa di DPMD, yaitu:

1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa disarankan untuk mempertimbangkan dan melakukan semua rekomendasi usulan perbaikan dan maupun pengembangan pada proses APO011 dalam penelitian ini.
2. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menggunakan proses domain yang berbeda ada kerangka kerja COBIT 5, sehingga mendapatkan hasil evaluasi yang beragam.
3. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menggunakan skala pengukuran kuesioner yang berbeda dari penulis seperti *linkert*, sehingga didapatkan pengelolaan data yang lebih bervariasi.
4. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan kerangka kerja lainnya seperti TOGAF, ISO, ITIL dan sebagainya sehingga mendapatkan hasil rekomendasi yang berbeda dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan kerangka kerja *framework* yang telah di tetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- bpkp. (n.d.). *Aplikasi sistem keuangan desa*. Retrieved from <http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/leaflet-simda-desa.bpkp>
- GABANG, P. L. A. C. (n.d.). Evaluasi dan perbaikan kualitas pelayanan menggunakan cobit 5 domain apo (apo11).
- Eshadda, S. B., dan Andry, J. F. (2018). Audit sistem informasi inventory menggunakan kerangka kerja cobit 5 di pt. everlight. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer dan Informatika*, 2(1), 26–33.
- Hakim, A., Saragih, H., dan Suharto, A. (2014). Evaluasi tata kelola teknologi informasi dengan framwork cobit. 5 di kementerian esdm. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 108–117.
- Indrajit, R. E. (2000). Manajemen sistem informasi dan teknologi informasi. *Jakarta: PT Elex Media Komputindo*.
- ISACA, C. (2012). 5: Enabling processes governance and management practices. *United States of America: ISACA & ITGI*.
- ISO, I. (2008). Iec 38500: Corporate governance of information technology. *International Organization for Standardization*.
- Khairunnisa, Y., dkk. (2019). *Evaluasi tata kelola teknologi informasi menggunakan framework cobit 5 (studi kasus: Universitas pembangunan nasional “veteran”)* (B.S. thesis). Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kuntadihardja, C. H., dan Tanaamah, A. R. (2019). Analisis audit sistem informasi berbasis cobit 5 pada subdomain apo11 manage quality. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi dan Teknologi*, 2(1), 109–120.
- Miranti, A., dkk. (2019). *Evaluasi tata kelola teknologi informasi menggunakan framework cobit 5 (studi kasus: Pt praweda ciptakarsa informatika)* (B.S. thesis). Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah . . . .
- Negroho, R., Suryono, R. R., dan Darwis, D. (2016). Audit tata kelola teknologi informasi untuk integritas data menggunakan framework cobit 5 pada pt kereta api indonesia (persero) divre iv tnk. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 20–25.
- Psquini, A., Galiè, E., dkk. (2013). Cobit 5 and the process capability model. improvements provided for it governance process. *Proceedings of FIKUSZ*, 13, 67–76.
- Pagita, C., Firdaus, Y., dan Perdana, E. (2014). Analisis audit sistem informasi pada domain apo (align, plan, and organise) manage quality dengan menggu-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nakan cobit framework (studi kasus: Direktorat sistem informasi universitas telkom). *eProceedings of Engineering*, 1(1).

Perwanto, H., dan Yuanita, N. (2019). Penerapan framework cobit 5 pada tata kelola teknologi informasi pt pindad (persero)(studi kasus: Domain apo 11 & apo 12). *Jurnal Komputer Bisnis*, 12(1), 56–60.

Rolling Meadows, I. (2007). *Cobit 4.1: Framework; control objectives; management guidelines; maturity models*. IT Governance Institute.

Sinaga, E. M., dan Waluyo, D. E. (2016). Analisis tingkat kapabilitas sistem informasi layanan pengaduan menggunakan kerangka kerja cobit 5 domain apo (apo11) pada laporgub. *JOINS (Journal of Information System)*, 1(2), 181–192.

Tastiyanto, T., dan Cynthia, O. (2018). It governance audit at lampung university using cobit 5 framework focus on edm domain. Dalam *Journal of physics: Conference series*.

Utomo, A. P., dan Mariana, N. (2011). Analisis tata kelola teknologi informasi (it governance) pada bidang akademik dengan cobit frame work studi kasus pada universitas stikubank semarang. *Dinamik*, 16(2).

Zafarina, A. Y., Arief, M., dan Mulyana, R. (2016). Analisis dan perancangan tata kelola ti menggunakan cobit 4.1 domain plan and organize dan acquire and implement: Studi kasus pt xyz. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(2), 63–73.



## LAMPIRAN A

### HASIL WAWANCARA

#### Penjelasan Wawancara

Assalammua'alaikum wr,wb. Selamat pagi/siang/sore. Saya Rahmad Rio Rinlado. Mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Sistem Informasi. Yang sedang melakukan Penelitian atau Tugas Akhir (TA) dengan judul Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi pada (DPMD) Kabupaten Kampar menggunakan *Framework* COBIT 5.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang saat ini sudah berjalan guna menyelesaikan studi saya. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai *implementasi* Siskeudes di DPMD. Bapak/Ibu dapat menyampaikan saran, komentar dan pendapat apa saja guna untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Segala informasi yang Bapak/Ibu sampaikan akan terjaga kerahasiannya. Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya menggunakan berbagai alat seperti handphone dan catatan.

Saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu memberikan informasi sehubungan dengan penelitian ini. Atas bantuan dan Partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

#### Wawancara I

Narasumber: Dewi Rahmayani

Jabatan: staff di ruangan perencanaan

Tanggal Wawancara: 24 - Juni - 2020

Keterangan:

P = Penanya

N = Narasumber

1. P: buk, sebelumnya saya berbicara dengan siapa ?  
N: dengan Dewi Rahmayani
2. P: jabatan ibuk disini sebagai apa ?  
N: staff di ruangan perencanaan
3. P: disini ada sistem apa saja yang sedang berjalan saat ini ?  
N: disini ada 2 sistem yang sedang berjalan
4. P: kalau boleh tau sistem apa saja itu buk ?  
N: yang pertama itu sistem keuangan desa atau bisa disebut dengan (Siskeudes). sistem ini digunakan oleh desa untuk mencatat pengeluaran anggaran pembangunan desa dari perbulan, pertriwulan, dan pertahunnya, dan yang kedua itu sistem pengelolaan aset desa disebut juga dengan (Sispades). sistem yang baru saja diluncurkan pada awal tahun 2020.
5. P: sistem keuangan desa itu kapan diluncurkan dan digunakan buk ?  
N: diakhir 2016 sistem ini sudah diperkenalkan di kabupaten kampar, kalau digunakannya pada tahun 2017 itu sistem sudah bisa digunakan di seluruh desa kabupaten kampar.
6. P: dinas ini admin dari sistem tersebut ada berapa ya buk?  
N: *Adminnya* itu ada 1 terus yang membantu *admin* tersebut ada 3 bisa disebut dengan *supervisor*
7. P: tugas dari pengguna siskeudes di dinas ini apa ya buk?  
N: tugasnya itu mengambil data yang ada setiap desa dikabupaten kampar. jadi dibagi2 berdasarkan kecamatannya, contoh misalkan *admin* A mengambil data di kecamatan ini .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadi pengguna sistem lainnya mengambil di kecamatan lainnya lagi.

8. P: pada awal peluncuran siskeudes samapi sekarang apakah ada kendala buk?  
N: kendalanya itu karena infrastruktur didesa yang tidak memadai, jaringan internet yang tidak bagus didesa. karena sistem ini penggunanya ya desa itu sendiri untuk mencatat segala APB Desa nya. dan juga sumber daya manusia yang tidak mempuni dikarena faktor latar belakang pendidikan.
9. P: kapan dilakukannya upgrade atau maintanance pada sistem buk ?  
N: untuk pengupdaretan sistemnya terjadi apabila perubahan regulasi dan peraturan yang ada. jadi apabila terjadinya perubahan regulasi maka admin didesa perlu dikasih pemahaman lagi cara kerja sistemnya gimana.
10. P: baik kalau gitu buk , terimakasih sudah meluangkan waktunya  
N: iya sama2 nak.

**Wawancara II**

Narasumber: Dasiran

Jabatan: *Admin* siskeudes

Tanggal Wawancara: 24 - Juni - 2020

Keterangan:

P = Penanya

N = Narasumber

1. P: sebelumnya pak, saya berbicara dengan siapa ya pak ?  
N: dengan bapak dasiran
2. P: didinas ini bapak bekerja sebagai apa ya pak ?  
N: saya admin dari sistem keuangan desa
3. P: sistem keuangan desa ini yang buat siapa pak ?  
N: aplikasi siskeudes ini dibuat oleh bpkp yang bekerjasama dengan Ditjen Bina Pemerintahan Desa kamendagri dan hibahkan ke pemda.
4. P: Apakah sudah ada fasilitas yang mendukung proses sistem keuangan desa ? jika sudah ada jelaskan!  
N: Untuk yang tersedia di DPMD sudah ada, fasilitas yang digunakan seperti standar kantor pada umumnya Microsoft Office.
5. P: apa ada kendala yang terjadi pada sistem pak ?  
N: untuk kendala dari sistem itu terjadi karena pelaporan keuangan yang tidak sesuai karena tidak adanya yang memantau sistem tersebut dan juga karena kinerja dari sdm yang lumayan sering diganti karena peraturan regulasi yang ada.
6. P: apa tidak ada pelatihan khusus untuk admin sistem pak?  
N: untuk pelatihan nya itu ada berupa presentasi cara penggunaannya tetapi kalau misalkan ada masalah yang terjadi seperti eror gitu kami hanya melaporkannya saja dan menunggu untuk diproses lebih lanjut oleh pihak bpkp
7. P: berapa lama menunggu prosesnya dilanjutkan pak ?  
N: tidak tau pasti kapan selesainya , karena kami hanya menunggu email dan kabar dari pihak bpkp.
8. P: biasanya pelatihan ini kapan diberikan pak ?  
N: biasanya 1 kali setahun tapi apabila terjadi perubahan regulasi ya kita harus kasih admin pelatihan lagi, kita kan tidak tau kapan perubahan regulasi terjadi, kita hanya menunggu pe-

rubahan regulasinya saja. karena perubahan regulasi itu karena peraturan yang baru datang dari BPKP atau Kemendagri.

9. P: ada manual book ga untuk penggunaan sistem tersebut ?

N: ada sop yang diberikan oleh bpkp

10. P: bagaimana dengan tata kelola sistem informasinya ?

N: belum ada tata kelola seperti framework2 yang di gunakan.

11. P: untuk admin di dinas ada berapa pak ?

N: admin nya cuman 1 saya sendiri , tapi ada 3 orang yang membantu saya untuk merekap data nya. tugasnya itu sama dengan saya. cuman dibagi2 berdasarkan kecamatan.

12. P: siapa yang melakukan pengupdretan sistem pak ?

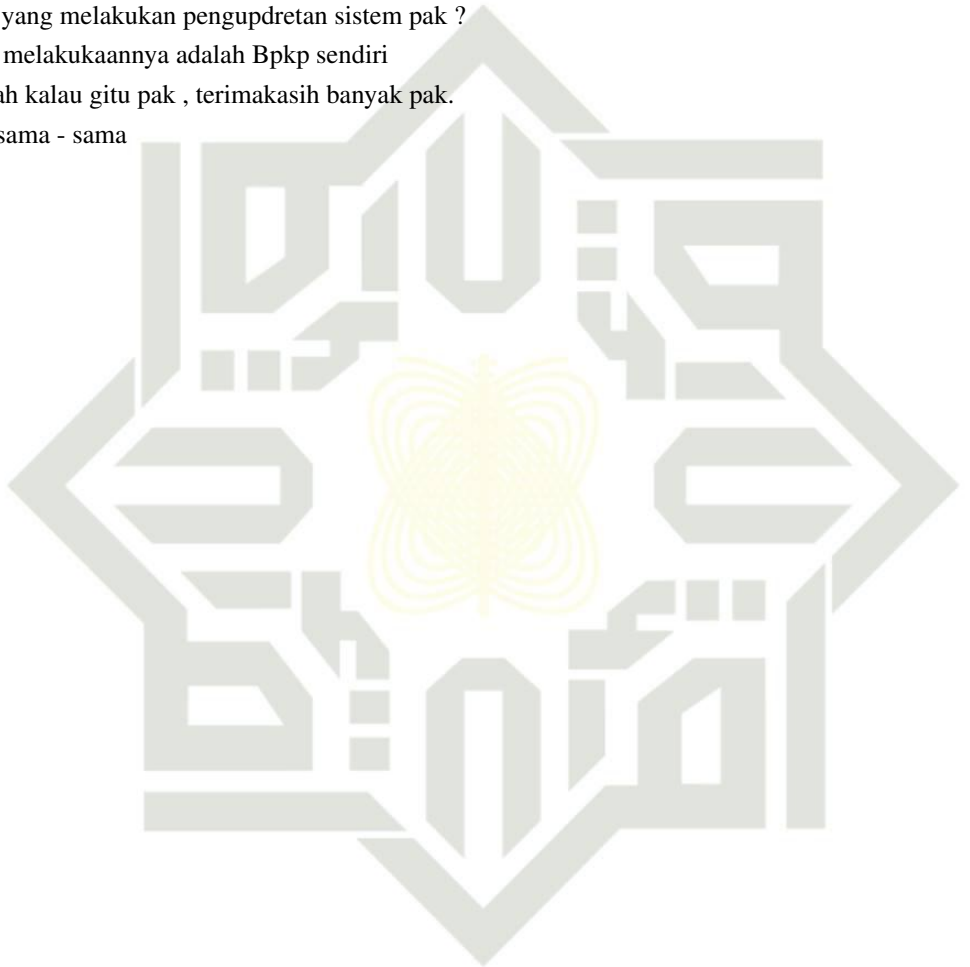
N: yang melakukaannya adalah Bpkp sendiri

13. P: baiklah kalau gitu pak , terimakasih banyak pak.

N: iyaa sama - sama

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN B

### Quisioner Penelitian

#### EVALUASI TINGKAT KAPABILITAS SISTEM INFORMASI KEUANGAN DESA (SISKEUDES) BERDASARKAN FRAMEWORK COBIT 5 (APO011)

 <p>UIN SUSKA RIAU</p>	<p>Assalamualaikum Wr. Wb</p> <p>Bapak/Ibu/Sdr/I yang terhormat,</p> <p>Saya Rahmad Rio Rinaldo, Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, sedang melakukan penelitian mengenai Evaluasi Tingkat Kapabilitas Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) Berdasarkan <i>Framework</i> Cobit 5 (APO011)</p> <p>Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk dapat berpartisipasi dalam menjawab kuesioner ini. Tidak ada jawaban yang salah dalam kuesioner ini. Seluruh informasi yang di terima dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan di gunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas kerjasama dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I saya mengucapkan terimakasih.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### SELF ASSESSMENT

Kuesioner ini adalah bagian dari penelitian Skripsi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi. Tujuan dibuatkan nya kuesioner ini adalah untuk memperoleh data dan opini dari Bapak/Ibu/Sdr/I mengenai tata kelola teknologi informasi di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kampar (DPMD).

Kuesioner pengukuran tingkat kematangan ini dikembangkan dari standar pengelolaan teknologi informasi (TI) internasional COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) untuk mengetahui tingkat kematangan pada proses pengaturan perjanjian layanan TI untuk kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan, yang selanjutnya dapat dijadikan dasar yang cukup untuk identifikasi prioritas peningkatan domain dan APO011 (*Manage Quality*).

Untuk kebutuhan diatas mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr/I sebagai responden dapat memberikan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Petunjuk Pengisian**

Bacala pernyataan kriteria dari tingkat kematangan dengan seksama, lalu berikan tanda ceklis pada pilihan jawaban (YA/TIDAK) pada setiap pernyataan yang diberikan.

APO011.01 *Establish a Quality Management System (QMS)*

Mengidentifikasi dan mempertahankan persyaratan, prosedur, standar dan kegunaan proses utama untuk mempertahankan kualitas manajemen sistem disuatu perusahaan.

<b>Nama: Sulaina</b>			
<b>Jabatan: Kepala Seksi Tata Kelola Keuangan</b>			
Level	Pernyataan	Ya	Tidak
Level 0 / Incomplete Process	1.Tidak sesuaiya persyaratan perusahaan dengan kriteria kerangka kualitas TI yang dberikan.		
	2.Tidak adanya peran dan tanggung jawab yang diberikan membuat kualitas manajemen tidak mempunyai nilai bagus.		
	3.Tidak adanya rencana manajemen untuk melakukan perekapan data yang penting dan berkualitas.		
Level I / Performed Process	1.Adanya proses meraih persyaratan kualitas TI yang diberikan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.		
	2.Adanya proses meraih manajemen kualitas yang baik sesuai dengan visi dan misi perusahaan.		
	3.Adanya proses meraih pendekatan kualitas sistem secara efektif dengan pelatihan kualitas secara formal dan teratur.		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table B.1 Questioner APO011.01 (Tabel Lanjutan...)

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
	4.Adanya proses meraih masukan/saran dari stakeholder untuk kriteria kualitas manajemen.		
Level II / Managed Process	1.Adanya perencanaan memantau dan mencatat data penting kebijakan kualitas manajemen.  2.Adanya perencanaan memantau dan mengukur sampai sejauh mana efektifitas/ tujuan kriteria kualitas manajemen tercapai.		
Level III / Estab- lished Process	1.Adanya penerapan dalam rencana proyek dan proses manajemen kualitas yang sesuai dengan persyaratan visi dan misi perusahaan.  2.Adanya penerapan melakukan pencatatan data penting.  3.Adanya penerapan pendekatan yang dikomunikasikan secara efektif sehingga kinerja dapat dikontrol dengan baik.  4.Adanya penerapan pencatatan masukan dari stakholder untuk memantau peningkatan kualitas manajemen.		
Level IV / Pre- dictable Process	1.Adanya proses pemeliharaan, penetapan dan perencanaan memantau pencapaian sasaran kualitas.  2.Adanya proses pemeliharaan, penetapan dan perencanaan secara teratur meninjau relevansi, efisiensi dan efektifitas proses manajemen kualitas yang berkelanjutan.		
Level V / Opti- mizing Process	1. Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan kualitas melalui pelatihan program yang formal.		



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table B.1 Quesioner APO011.01 (Tabel Lanjutan...)

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
	2.Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan penerimaan manajemen kualitas yang mengukur efektivitas.		
	3.Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan manajemen kualitas dengan menentukan peran, tugas, hak keputusan dan tanggung jawab dalam struktur organisasi.		

APO011.02 *Define and manage quality standards, practices and procedures*

Menjelaskan tentang bagaimana menetapkan kualitas manajemen untuk mendukung proses bisnis. Menetapkan dan mengkomunikasikan persyaratan kualitas kedalam semua prosedur, melakukan kontrol, pemantauan hingga menggunakan standar yang telah terbukti.

**Nama : Dasiran**

**Jabatan: Fungsional Umum Seksi Bina tata**

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
Level 0 / In-complete Process	1.Tidak adanya penerapan prosedur manajemen kualitas yang sejalan dengan tujuan dari sistem siskeudes.		
	2.Tidak adanya penggunaan praktek industri/sistem (pelatihan dan pembelajaran) yang baik untuk peningkatan kualitas manajemen.		
Level 1 / Performed Process	1.Adanya proses meraih penerapan prosedur manajemen kualitas yang sejalan dengan tujuan daru sistem siskeudes.		
	2.Adanya proses meraih penggunaan praktek industri/sistem yang baik untuk peningkatan kualitas manajemen.		
Level 2 / Managed Process	1.Adanya perencanaan dan memantau penggunaan praktik standar siskeudes yang sesuai dengan tujuan untuk peningkatan manajemen kualitas.		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table B.2 Questioner APO011.02 (Tabel Lanjutan...)

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
	2.Adanya perencanaan, memantau dan penyesuaian untuk melakukan sertifikasi kualitas supaya hasil dari layanan siskeudes menciptakan kepuasan bagi stakeholder.		
Level 3 / Estab- lished Process	1.Adanya implementasi manajemen kualitas yang sesuai dengan kerangka kontrol TI.  2. Adanya implementasi penggunaan praktik industri yang baik untuk sebuah referensi.  3.Adanya implementasi pembiayaan sertifikasi kualitas siskeudes.		
Level 4 / Pre- dictable Process	1.Adanya proses pemeliharaan, peneta- pan dan perencanaan pemanfaatan ser- tifikasi kualitas siskeudes.  2.Adanya proses pemeliharaan, peneta- pan dan perencanaan yang sesuai de- ngan persyaratan kerangka kontrol TI.		
Level 5 / Opti- mizing Process	1.Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan kualitas siskeudes yang terstandarisasi.  2.Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan prosedur dan praktik TI yang sesuai dengan standar kerangka kontrol TI guna untuk meningkatkan praktik kualitas perusahaan.		

APO011.03 *Focus Quality Management On Customers*

Fokuskan manajemen kualitas pada pelanggan dengan menentukan persyaratan mereka dan memastikan keselarasan dengan praktik manajemen kualitas

**Nama : Dasiran**

**Jabatan: Fungsional Umum Seksi Bina tata**

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
-------	------------	----	-------

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table B.3 Questioner APO011.03 (Tabel Lanjutan...)

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
Level 0 / Incomplete Process	1.Tidak adanya kesamaan kebutuhan stakholder dengan praktek sistem siskeudes untuk meningkatkan kualitas manajemen.		
	2.Tidak adanya mempertahankan kriteria kualitas manajemen atas kebutuhan dan harapan untuk setiap proses bisnis.		
Level 1 / Performed Process	1.Adanya proses meraih kebutuhan stakholder dengan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas layanan siskeudes		
	2.Adanya proses meraih kualitas manajemen sistem dengan persyaratan dan harapan dari kriteria stakholder.		
Level 2 / Managed Process	1.Adanya perencanaan dan memantau layanan kualitas manajemen sitem dalam pengelolaan kebutuhan dan harapan proses bisnis.		
	2.Adanya perencanaan, memantau dan penyesuaian harapan stakholer terpenuhi dan ditindak lanjuti untuk peningkatan layanan proses bisnis.		
Level 3 / Established Process	1.Adanya implementasi pencatatan kriteria penerimaan kualitas sistem untuk dimasukkan kedalam SLA.		
	2.Adanya implementasi kebutuhan dan harapan pelanggan siskeudes yang telah dikomunikasikan diseluruh bisnis dan organisasi.		
	3.Adanya implementasi pemantauan secara berskala terhadap kebutuhan s-takholder untuk peningkatan kualitas proses bisnis agar dapat ditindak lanjuti.		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table B.3 Questioner APO011.03 (Tabel Lanjutan...)

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
	4.Adanya implementasi pemantauan secara teratur dan meninjau kualitas manajemen sistem terhadap kriteria yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.		
Level 4 / Pre-dictable Process	1.Adanya proses pemeliharaan, penetapan dan perencanaan kebutuhan dan harapan pelanggan diseluruh bisnis yang ada pada siskeudes.		
	2.Adanya proses pemeliharaan, penetapan dan perencanaan yang menanggapi perbedaan dalam hasil tinjauan untuk terus meningkatkan kualitas manajemen sistem		
Level 5 / Opti-mizing Process	1.Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan kualitas siskeudes untuk dimasukkan kedalam SLA.		
	2.Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan hubungan antara pelanggan, pengguna dan pihak organisasi yang memastikan keselarasan standar dan praktik sistem.		

**APO011.04 Perform Quality Monitoring, Control and Reviews**

Memantau kualitas proses dan layanan secara berkelanjutan seperti yang didefinisikan oleh QMS. Tetapkan, rencanakan dan terapkan pengukuran untuk memantau kepuasan pelanggan dengan kualitas serta nilai yang diberikan QMS. Informasi yang dikumpulkan harus digunakan oleh pemilik proses untuk meningkatkan kualitas.

**Nama: Refrizal Hendra, ST**

**Jabatan: Seksi Bagian Keuangan dan Aset Desa**

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
Level 0 / In-complete Process	1.Tidak adanya proses pemantauan kualitas layanan siskeudes secara terus menerus.		
	2.Tidak adanya proses melakukan persiapan pelaporan kesalahan yang terjadi pada kualitas siskeudes.		

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table B.4 Questioner APO011.04 (Tabel Lanjutan...)

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
Level 1 / Performed Process	1.Adanya proses meraih layanan kualitas siskeudes dengan melakukan pemantauan secara terus menerus.		
	2.Adanya proses meraih hasil kinerja manajemen sistem secara keseluruhan dan melakan pencatatan secara berurut.		
Level 2 / Managed Process	1.Adanya proses perencanaan dan memantau metrik kualitas yang telah ditentukan oleh manajemen siskeudes.		
	2.Adanya perencanaan, memantau dan penyesuaian hasil kinerja sistem secara keseluruhan dan didorong dengan pemantauan metriks yang telah ditetapkan		
Level 3 / Established Process	1.Adanya penerapan dalam mengukur dan menganalisis kualitas layanan siskeudes.		
	2.Adanya penerapan pencatatan hasil kinerja terhadap manajemen kualitas sistem.		
Level 4 / Predictable Process	1.Adanya proses pemeliharaan, penetapan dan perencanaan secara teratur yang monitoring kinerja manajemen layanan siskeudes terhadap metrik yang sudah ditentukan.		
	2.Adanya proses pemeliharaan, penetapan dan perencanaan laporan hasil kinerja manajemen siskeudes dan melakukan perbaikan bilang ada kesalahan secara keseluruhan.		
Level 5 / Optimizing Process	1.Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan laporan hasil temuan dan mulai melakukan perbaikan.		
	2.Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan kualitas siskeudes secara sistematis, mengukur, menganalisis dan mengendalikan proses.		

APO011.05 *Integrite Quality Management Into Solutions For Development and Service*  
Menggabungkan praktik manajemen kualitas yang relevan kedalam definisi, pemantauan, laporan dan manajemen berkelanjutan dari pengembangan solusi dan penawaran layanan.

<b>Nama: Asril Eka Putra, SH</b>			
<b>Jabatan: Administrasi</b>			
Level	Pernyataan	Ya	Tidak
Level 0 / Incomplete Process	1.Tidak adanya peraturan yang mengatur tindakan manaiki kualitas manajemen sistem dan tindakan pengembangan solusi permasalahan kualitas manajemen sistem.  2.Tidak adanya proses yang melakukan pemantauan terhadap tingkat layanan manajemen kualitas.		
Level I / Performed Process	1.Adanya proses yang melakukan tindakan penyatuan menaiki kualitas manajemen sistem dan tindakan memberikan solusi permasalahan kualitas manajemen sistem.  2.Adanya proses meraih tingkat kualitas layanan siskuedes dengan cara melakukan pemantauan secara terus menerus sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.		
Level II / Managed Process	1.Adanya proses perencanaan dan memantau metrik kualitas yang telah ditentukan oleh manajemen siskeudes. 2.Adanya perencanaan, memantau dan penyesuaian hasil kinerja sistem secara keseluruhan dan didorong dengan pemantauan metriks yang telah ditetapkan.		
Level III / Established Process	1.Adanya penerapan terhadap ketidaksesuaian dan komunikasikan penyebab terjadinya suatu masalah kepada tim IT.  2. Adanya penerapan peningkatan kualitas siskuedes dan melakukan pengembangan solusi.		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table B.5 Questioner APO011.05 (Tabel Lanjutan...)

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
	3.Adanya penerapan identifikasi pencatatan contoh kesalahan berulang dari cacatnya kualitas.		
	4.Adanya penerapan pemantauan tingkat kualitas siskeudes dan masukkan kedalam manajemen kualitas.		
Level IV / Pre-dictable Process	1.Adanya proses pemeliharaan, penetapan dan perencanaan pengendalian kualitas siskeudes dan masukkan kedalam pengembangan solusi. 2.Adanya proses pemeliharaan, penetapan dan perencanaan pengendalian akar penyebab ketidaksesuaian dan secepat mungkin melakukan perbaikan.		
Level V / Optimizing Process	1.Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan ketidaksesuaian serta melakukan identifikasi akar penyebabnya dan laporkan pada manajemen TI. 2. Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan serta mendokumentasikan temuan kepada manajemen TI dan stakeholder secara tepat waktu untuk memungkinkan tindakan perbaikan dapat diambil.		

**APO11.06 Maintain Continuous Improvement**

Pertahankan dan komunikasikan secara teratur rencana kualitas keseluruhan yang mendorong peningkatan berkelanjutan. Ini harus mencakup kebutuhan, dan manfaat dari perbaikan terus menerus. Mengumpulkan dan menganalisis data tentang QMS, dan meningkatkan efektivitasnya. Perbaiki ketidaksesuaian untuk mencegah terulangnya kembali. Mempromosikan budaya kualitas dan perbaikan berkelanjutan.

**Nama: Sulaina**

**Jabatan: Kepala Seksi Tata Kelola Keuangan**

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
Level 0 / Incomplete Process	1.Tidak adanya proses melakukan pencatatan informasi tentang kesalahan yang terjadi pada siskeudes.		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

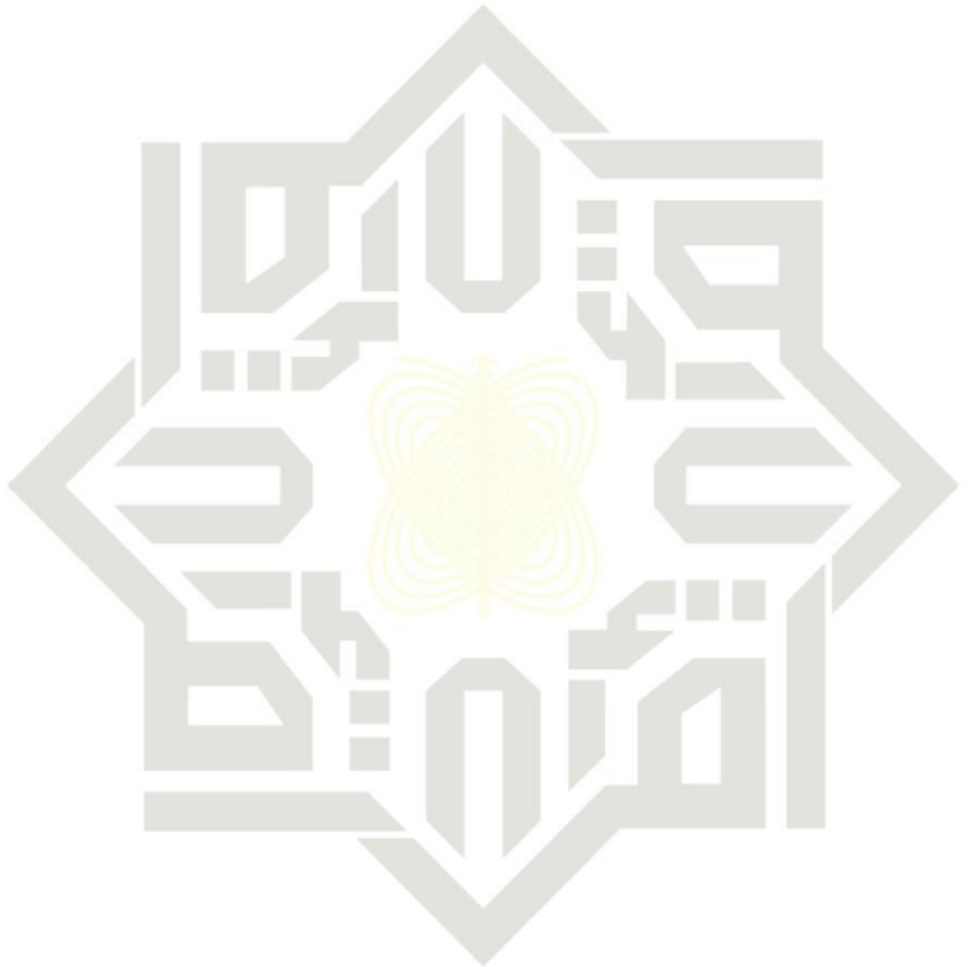
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table B.6 (Tabel Lanjutan...)

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
Level I / Performed Process	<p>2.Tidak adanya proses melakukan perbaikan pada sistem secara teratur.</p> <p>1.Adanya proses meraih perbaikan yang dikomunikasikan dengan pihak stakeholder secara terjadwal tentang kebutuhan dan manfaat yang di dapat.</p>		
Level II / Managed Process	<p>2.Adanya proses melakukan identifikasi kesalahan yang terjadi pada sistem serta mencari penyebab kesalahannya yang terjadi.</p> <p>1.Adanya proses perencanaan dan memantau kesalahan yang terjadi serta membuat pandaun atau platform untuk pembelajaran bagi karyawannya.</p> <p>2.Adanya perencanaan, memantau dan penyesuaian identifikasi kesalahan siskeudes yang sering terjadi serta melakukan evaluasi akar permasalahan untuk perbaikan berkelanjutan</p>		
Level III / Established Process	<p>1.Adanya penerapan pelatihan karyawan dalam memperbaiki kualitas manajemen .</p> <p>2. Adanya penerapan feedback pada manajemen kualitas dan manajemen kesalahan.</p>		
Level IV / Predictable Process	<p>1.Adanya proses pemeliharaan, penetapan dan perencanaan identifikasi kesalahan siskeudes agar melakukan perbaikan berkelanjutan.</p> <p>2. Adanya proses pemeliharaan, penetapan dan perencanaan memberikan pelatihan kepada karyawan tentang metode yang diterapkan.</p>		
Level V / Optimizing Process	<p>1.Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan kualitas manajemen dengan mencari referensi hasil data historis internal, pedoman, standar dan dari jenis perusahaan yang serupa.</p>		

Table B.6 (Tabel Lanjutan...)

Level	Pernyataan	Ya	Tidak
	2.Adanya proses pengembangan dan pemeliharaan siskeudes secara bertahap		



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN C

### Checklis Bukti Dokumen

#### Checklis Dokumen APO011 (*Manage Quality*)

No	Contoh Dokumen	Nama	Output/Bukti	Ada	Tidak	Penjelasan
1	Standard Operating Procedure (SOP)		Peran Quality Management System (Aturan)	V		Manual Operasi Aplikasi Siskeudes 2.0
2	SOTK (Susunan Organisasi dan Tata Kelola Kerja)		Tanggung Jawab dan Hak Keputusan	V		Peraturan Bupati Kampar
3	RKM (Rencana Kerja Masyarakat)		Rencana Manajemen Kualitas	V		Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDES
4	Dokumen Evaluasi		Hasil Ulasan Keefektifitas QMS (Quality Management System)	V		Laporan Konsolidasi
5	Dokumen Mutu	Sasaran	Standar Manajemen Kualitas		V	
6	SKPL (Spesifikasi Perangkat Lunak)	(Spesifikasi Kebutuhan Lunak)	Kebutuhan takeholder untuk manajemen Kualitas dan Feedback		V	
7	Dokumen Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Kriteria Penerimaan Kualitas		V	
8	Feedback dan (User Acceptance Test)	UAT (User Acceptance Test)	Tinjauan Hasil Kualitas Layanan Termasuk Umpan Balik Stakeholder		V	
9	RKM dan RTM		Hasil Tinjauan Kualitas dan Audit	V		Hasil Audit BPK RI Perwakilan Riau Kampar
10	Sasaran Mutu dan Dokumen Evaluasi		Kualitas Dalam Layanan dan Proses Tujuan dan Metrik	V		Laporan Konsolidasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table C.1. (Tabel Lanjutan...)

No	Contoh Dokumen	Nama	Output/Bukti	Ada	Tidak	Penjelasan
11	Dokumen RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)		Hasil Pembahasan dan Pemantauan Layanan Kualitas Serta Akar Penyebab Kegagalan Pengiriman Kualitas		V	
12	File Helpdesk		Komunikasi Pada Perbaikan Terus Menerus dan Praktik Terbaik.		V	
13	Dokumen Monitoring	Monitor-	Meninjau Kualitas Hasil Benchmark		V	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN D

### Foto Kegiatan

**Surat Balasan Dari Dinas**



**Foto Pengambilan Kuesioner**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Foto Wawancara**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**RAHMAD RIO RINALDO** dilahirkan di Kota Pekanbaru, Riau, tepatnya di Kota Pekanbaru tanggal 08 Mei 1998, sebagai anak terakhir dari empat bersaudara dari Ayahanda Nasrun dan Ibunda Masnihar. Penulis beralamatkan di Jl. Paus Gg Kayangan, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Email: rahmat.rio122@gmail.com nomor telepon: +6281261357458. Pengalaman pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 030 Pekanbaru pada tahun 2004 hingga tahun 2010. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama IT DAR-ALMAARIF NU Riau pada tahun 2010 hingga tahun 2013 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru pada tahun 2013 hingga 2016.

Setelah menyelesaikan pendidikan formal, penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2016 dengan mendaftar sebagai mahasiswa di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan memilih Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, hingga menyelesaikan laporan tugas akhir ini pada tahun

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.